

PT Elnusa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR ENDED**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Bachtiar Soeria Atmadja
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Stanley Iriawan
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Pekayon I No. 34E
RT 010/003, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Bachtiar Soeria Atmadja
Office Address : Graha Elnusa,
Jl T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Delman Raya No.26
Kebayoran Lama Utara
Telephone : +622178830850
Position : President Director
2. Name : Stanley Iriawan
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Pekayon I no. 34E
RT 010/003, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone : +622178830850
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors


Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Utama/President Director


Stanley Iriawan
Direktur Keuangan/Finance Director

REZ	HR
	

JAKARTA
19 Maret/March 2025

PT Elnusa Tbk
Graha Elnusa 16th Floor
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta 12560, Indonesia
Tel. +62 21-78830850 (Hunting) Fax. +62 21-78830907
corporate@elnusa.co.id
www.elnusa.co.id

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen.....	i-ix	 <i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-141	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Elnusa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Elnusa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elnusa Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit di bawah ini, memberikan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp13,39 triliun yang terutama merupakan penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi, dan jasa hulu migas terintegrasi, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dan jasa tersebut dialihkan ke pelanggan pada suatu waktu tertentu, dan untuk jasa tertentu dialihkan sepanjang waktu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat, sehingga dapat mengakibatkan meningkatnya hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang dapat meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi nilai keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2, 27, dan 32 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp13.39 trillion which primarily consists of sales goods and energy distribution and logistics services, and integrated upstream oil and gas services, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of these goods and services is transferred to the customer at a point in time, and for certain services transferred over time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue may be inappropriately recognized, which can lead to increased business results and revenue growth that may elevate the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2, 27, and 32 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Budi Hartono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1832 / Public Accountant Registration No. AP.1832

19 Maret 2025 / March 19, 2025



PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.949.057	2f,2g,2h	2.077.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto:		2j,4,32a		Trade receivables - net:
Pihak ketiga	237.935	2g,2h,5	217.131	Third parties
Pihak berelasi	2.916.280	2j,32b	2.793.973	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya - neto:		2g,2h,6		Other current financial assets - net:
Pihak ketiga	76.456		3.024	Third parties
Pihak berelasi	43.425	2j,32c	36.454	Related parties
Persediaan - neto	515.267	2i,7	452.691	Inventories - net
Uang muka - bagian lancar	122.817	8	43.759	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	150.712	2u,19a	406.888	Prepaid taxes - current portion
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya	50.507	9	74.656	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar	7.062.456		6.106.301	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto:		2g,2h,10		Other non-current financial assets - net:
Pihak ketiga	-	3b	111.000	Third parties
Pihak berelasi	229.602	2j,32d	268.502	Related parties
Investasi pada saham - neto	38.578	11	38.375	Investments in shares - net
Uang muka - bagian tidak lancar	11.716	8	37.074	Advances - non-current portion
Aset tetap - neto	1.934.147	2k,3b,12	1.889.189	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	20.359	2l,2o,13	6.637	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	50.873	2n,3b,14	50.961	Investment properties - net
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	970.970	2u,19a	606.051	Prepaid taxes - non-current portion
Aset hak-guna - neto	114.490	2m,15	335.995	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	146.672	2u,3b,19d	129.282	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	48.437		22.115	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.565.844		3.495.181	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	10.628.300		9.601.482	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	2g,2h,16, 2j,32e,33d	171.231	Short-term bank loans
Utang usaha:		2g,2h,17		Trade payables:
Pihak ketiga	672.004		570.631	Third parties
Pihak berelasi	482.732	2j,32f	434.186	Related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya	79.565	2g,2h,18	65.978	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.091	2g,2h,24d	274.538	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	2.839.889	2g,2h,20	2.405.488	Accrued expenses
Utang pajak	62.616	2u,19b	60.975	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian lancar	10.700	23,32g	10.700	Deferred income - current portion
Utang sukuk	699.418	2g,2h,22	-	Sukuk payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long term debts
Utang bank	31.000	21	-	Bank loans
Liabilitas sewa	119.104	2m,15	240.396	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.411.187		4.234.123	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan ditangguhkan - bagian tidak lancar	37.450	23,32g	48.150	Deferred income - net of current portion
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	153.439	21	-	Long term debts- net of current maturities
Liabilitas sewa	23.973	2g,2h, 2m,15	132.983	Bank loans
Utang sukuk	-	2g,2h,22, 19d	698.607	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3.521	19d	-	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja	95.256	2s,3b,24	71.551	Deferred tax liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	313.639		951.291	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	5.724.826		5.185.414	Total Non-current Liabilities
EkUITAS				TOTAL LIABILITIES
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal dasar - 22.500.000.000 saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	25a,37e	729.850	Authorized - 22,500,000,000 shares Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	435.691	2e,2x,25b	435.691	Additional paid-in capital
Saldo laba:		25c		Retained earnings:
Dicadangkan	158.109		158.109	Appropriated
Tidak dicadangkan	3.651.364		3.138.916	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(73.132)	2s,25d	(48.086)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	4.901.882		4.414.480	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.592	2b,26	1.588	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.903.474		4.416.068	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	10.628.300		9.601.482	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	13.393.013	2j, 2r, 27,32i	12.564.391	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.068.115)	2j,2r, 28,32j	(11.394.689)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.324.898		1.169.702	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.475)		(7.562)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(515.009)	29	(492.488)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	198.558		75.068	Finance income
Beban keuangan	(124.595)	30	(115.221)	Finance expenses
Lain-lain - neto	27.452	31	17.112	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	906.829		646.611	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(25.755)	2u	(28.743)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	881.074		617.868	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(167.402)	2u,19c	(114.737)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	713.672		503.131	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(31.620)	2s,24a 2u	(19.303)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak tangguhan terkait	6.574	19d	4.061	Related deferred tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(25.046)	25d	(15.242)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	688.626		487.889	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	713.668		503.129	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4		2	Non-controlling interests
Total	713.672		503.131	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	688.622		487.887	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4		2	Non-controlling interests
Total	688.626		487.889	Total
LABA PER SAHAM (NILAI PENUH)	97,78	2w,35	68,94	EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity										
			Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - neto/ Equity - net		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Neto/ Net				
Saldo 31 Desember 2022		729.850	435.691	158.109	2.824.819	(32.844)	4.115.625	1.586	4.117.211	Balance as of December 31, 2022
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	503.129	(15.242)	487.887	2	487.889	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	25c	-	-	-	(189.032)	-	(189.032)	-	(189.032)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2023		729.850	435.691	158.109	3.138.916	(48.086)	4.414.480	1.588	4.416.068	Balance as of December 31, 2023
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	713.668	(25.046)	688.622	4	688.626	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	25c	-	-	-	(201.220)	-	(201.220)	-	(201.220)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2024		729.850	435.691	158.109	3.651.364	(73.132)	4.901.882	1.592	4.903.474	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.442.402		12.647.968	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(10.164.418)		(9.819.034)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(2.142.798)		(1.652.706)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.135.186		1.176.228	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	478.580	19e	293.766	Receipts of tax refunds
Penerimaan pendapatan keuangan	198.064		74.648	Receipts of finance income
Pembayaran kepada pemerintah	(141.525)		(126.195)	Cash paid to government
Pembayaran beban administrasi bank	(21.415)		(16.025)	Payments of bank administrations
Pembayaran pajak penghasilan	(17.308)		(17.749)	Payments of income taxes
Penerimaan lainnya - neto	115.560		5.317	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari				Net cash provided by
aktivitas operasi	1.747.142		1.389.990	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	703	12	846	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(354.762)		(474.377)	Purchases of fixed assets
Pembelian aset tetap untuk piutang sewa pembiayaan	-		(5.957)	Purchase of fixed assets for finance lease receivables
Pembelian barang konsumsi tahan lama	(49.710)		(5.456)	Purchase of long-life consumable goods
Pembelian aset takberwujud	(20.089)	13	(2.795)	Purchases of intangible assets
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	15.345		-	Receipts of cash dividends from associates
Penempatan deposito berjangka	(69.147)		-	Placement of time deposits
Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas investasi	(477.660)		(487.739)	investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	540.150	38	353.977	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(399.386)	38	(310.716)	Payments for bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(258.490)		(258.639)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(201.220)	25c	(189.032)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(87.091)		(73.221)	Payment of interests from loan and sukuk
Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
aktivitas pendanaan	(406.037)		(477.631)	financing activities
Dampak perubahan selisih kurs				Effect of exchange rate changes
terhadap kas dan setara kas	7.887		(3.870)	on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	871.332		420.750	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL TAHUN	2.077.725		1.656.975	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	2.949.057	4	2.077.725	AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements
taken as a whole.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 25 Januari 1969 dari Tan Thong Kie, S.H., sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") 2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 17 Oktober 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082444.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 15 November 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, pengelolaan air dan air limbah, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Saat ini, Perusahaan beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa penunjang migas dan jasa distribusi dan logistik energi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa, Lantai 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan, dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Hulu Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara based on Notarial Deed No. 18 dated January 25, 1969 of Tan Thong Kie, S.H., which was subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated February 13, 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated February 19, 1969, and was published in Supplement No. 35 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated May 2, 1969. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of Article 3 of the Company's Articles of Association to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification ("Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia" or "KBLI") as stated in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 8 dated October 17, 2022. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0082444.AH.01.02. Year 2022 dated November 15, 2022.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the business of services, water and wastewater management, trading, mining, construction and industry. Currently, the Company is engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock of subsidiaries and joint ventures that are engaged in various businesses in oil and gas support services and energy distribution and logistics services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

The Company is located at Graha Elnusa, 16th Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta, and started its commercial operations in September 1969.

The Company's parent is PT Pertamina Hulu Energi. The Company's ultimate parent is PT Pertamina (Persero).

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

Ringkasan tindakan korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

On January 25, 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On February 6, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

The summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2024 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
29-31 Januari 2008/ January 29-31, 2008	Penawaran umum perdana sebanyak 20% dari Modal Dasar atau sebanyak 1.460.000.000 saham/ <i>Initial public offering amounting to 20% of Authorized Capital or equivalent to 1,460,000,000 shares</i>	7.298.500.000	100
6 Februari 2008/ February 6, 2008	Mencatatkan saham Perusahaan yang beredar sebanyak 7.298.500.000 saham di BEI dengan kode perdagangan "ELSA"/ <i>Listed 7,298,500,000 shares issued at IDX under "ELSA" ticker</i>	7.298.500.000	100
13 Oktober 2008 - 12 Januari 2009/ October 13, 2008 - January 12, 2009	Pembelian kembali 99.738.000 saham dan mencatatkannya sebagai saham <i>treasury</i> / <i>Buy back of 99,738,000 shares and recorded as treasury stocks</i>	7.298.500.000	100
16 Desember 2011/ December 16, 2011	Menerbitkan Keterbukaan Informasi untuk melakukan penjualan kembali atas saham <i>treasury</i> efektif mulai 2 Januari 2012/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back program on the treasury stocks effective on January 2, 2012</i>	7.298.500.000	100
28 Juni 2013/ June 28, 2013	Menerbitkan Keterbukaan Informasi bahwa Perusahaan telah melakukan pengalihan atau penjualan atas seluruh saham hasil pembelian kembali/ <i>Published an Information Disclosure regarding sell back of the Company's shares on the buy back program</i>	7.298.500.000	100

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran umum berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Elnusa Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo pada 11 Agustus 2025 (Catatan 22).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Eko Ariantoro
Denie Samuel Tampubolon
Nur Endro Buwono
Ariana Soemanto

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

Bachtiar Soeria Atmadja
Arief Prasetyo Handoyo
Endro Hartanto
Stanley Iriawan
Hera Handayani

31 Desember 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Prabowo
Lusiaga Levi Susila
Hernawan Bakti Sasongko
Wakhid Hasyim

Direksi

Direktur Utama
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Operasi
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya Manusia
& Umum

John Hisar Simamora
Ratih Esti Prihatini
Charles Harianto Lumban Tobing
Bachtiar Soeria Atmadja
Hera Handayani

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Public offering of sustainable Sukuk Ijarah 1 Phase 1

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with Residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of Residual Ijarah Benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and will be due on August 11, 2025 (Note 22).

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

December 31, 2024

Board of Commissioners

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources
& General Affair Director

December 31, 2023

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Business Development Director
Operations Director
Finance Director
Human Resources
& General Affair Director

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas (Catatan 32h).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024

Ketua
Anggota
Anggota

Denie Samuel Tampubolon
Adil Nusyirwan
Maryanto Makhdori

31 Desember 2023

Ketua
Anggota
Anggota

Hernawan Bakti Sasongko
Adil Nusyirwan
Maryanto Makhdori

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 1.879 karyawan (1.386 karyawan tetap dan 493 karyawan kontrak) dan memiliki 1.810 karyawan (1.385 karyawan tetap dan 425 karyawan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees (continued)

Key management personnel of the Company are the above mentioned Boards of Commissioners and Directors (Note 32h).

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

December 31, 2024

Chairman
Member
Member

December 31, 2023

Chairman
Member
Member

The Company and its subsidiaries have 1,879 employees (1,386 permanent employees and 493 contractual employees) and 1,810 employees (1,385 permanent employees and 425 contractual employees) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31 2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99,99	99,99	385.642	372.578
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading, trading and manufacturing services	Batam	1983	99,97	99,97	430.884	359.142
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99,99	99,99	4.035.700	3.679.254

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31 2023
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan dan produksi migas/ Oil and gas exploration and production data acquisition and management services	Jakarta	1998	99,50	99,50	146.112	142.452
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA")	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ Ship rental services and shipping agent of shipping company	Jakarta	2014	99,99	99,99	603.523	577.050
PT Elnusa Geosains Indonesia ("EGI")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	12.880	12.686
PT Elnusa Oilfield Services ("EOS")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	99,99	50.276	47.289
KSO Elnusa - RAGA	Jasa pemeliharaan mekanik/ Mechanical maintenance service	Jakarta	2016	100,00	100,00	70.795	68.359
Kepemilikan melalui EPN/ Ownership through EPN							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,99	-	10.001	-
PT Petrofin Energi Nusantara ("FINERA")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	99,67	-	301	-
Kepemilikan melalui EFK/ Ownership through EFK							
PT Elnusa Daya Kreatif ("EDK")	Belum beroperasi/ Pre-operating	Jakarta	-	-	99,99	-	10.001

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as follows: (continued)

f. Issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 19, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2c dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2c.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah semua entitas yang dikendalikan bersama oleh Grup bersama dengan venturer lain dimana Grup memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba rugi ventura bersama pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama ventura bersama tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

This amendment clarifies the characteristics of supplier financing arrangements and requires additional disclosure of such supplier financing arrangements. The disclosure requirements in this amendment are intended to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

d. Investment in joint ventures

Joint ventures are all entities which are jointly controlled by the Group and other venturers, in which the Group has rights to only the net assets of the joint ventures. Investments in joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and initially recognized at cost.

The Group's share of the joint ventures' post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Laba rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian venturer lain yang tidak berelasi dalam ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan jumlah tercatat investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba (rugi) ventura bersama" dalam laba rugi.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam "beban umum dan administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Investment in joint ventures (continued)

Profits and losses resulting from transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated venturer's interest in the joint ventures. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognizes the amount adjacent to "shares of profit (loss) of joint ventures" in profit or loss.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "general and administrative expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan tidak lancar lainnya".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combination (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "restricted cash" under "other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of obligations maturing after 1 (one) year are presented as part of "other non-current financial assets".

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Groups's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade receivables - net, other current financial assets and other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

The Group's financial assets at FVOCI includes investment in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 360 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sukuk dan liabilitas sewa. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as short-term bank loans, trade payables, other current liabilities, short-term employee benefits liability, accrued expenses, sukuk payable and lease liabilities. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)
(lanjutan)*

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga (lanjutan)**

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan, prasarana dan instalasi	4-20
Mesin dan peralatan	2-15
Perabotan dan perlengkapan kantor	2-5
Alat transportasi	2-5
Konstruksi baja	2-15

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Buildings, improvements and installations
Machinery and equipment
Office furniture, fixtures and equipment
Transportation equipment
Steel constructions

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

l. Aset takberwujud

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak yang berkisar antara 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya perolehan atau pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan. Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 (dua) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau aset tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan aset takberwujud diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

l. Intangible assets

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights which are ranging from 20 (twenty) to 30 (thirty) years.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Acquisition and development costs that are directly attributable to the design and testing of software products are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads. The acquisition and development costs is amortized using the straight-line method over 2 (two) years.

Intangible assets is derecognized either when it has been disposed of or when the assets is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an intangible assets are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Lease

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan penyesuaian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Investment properties

Investment property consists of land, building facilities and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Investment property is subsequently measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and allowance for impairment. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, facilities and installations are calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Investment properties (continued)

Investment property is derecognized either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the asset in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Borrowing costs

Borrowing cost for a qualifying asset should be capitalized over the asset construction years. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance the qualifying asset.

q. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

r. Revenues and expenses recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu atau dari waktu ke waktu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, diskon dan potongan harga.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition
(continued)**

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time or over the time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax, returns, discounts and rebates.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah. (lanjutan)

i. Penjualan barang (lanjutan)

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition
(continued)**

*The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.
(continued)*

i. Sales of goods (continued)

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah. (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut: (lanjutan)

- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

iii. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari properti investasi dan aset tertentu diakui dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

iv. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

s. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenues and expenses recognition
(continued)**

*The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.
(continued)*

ii. Sales of services (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met: (continued)

- *the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

iii. Rental income

Rental income from investment property and certain assets is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

iv. Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

s. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Peraturan Perusahaan.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under the law No. 6/2023, and Government Regulation No. 35/2021, as well as Company Regulation.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Act No. 11/2020 ("Labour Law") or Government Regulation No. 35/2021, as well as Collective Labor Contracts.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

t. Mata uang

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits (continued)

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

t. Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as of the date of the transaction.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Mata uang (lanjutan)

**ii. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs JISDOR Bank Indonesia untuk mata uang Dolar AS dan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut untuk mata uang lainnya. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar AS ("AS\$")	16.157
Dolar Singapura ("SG\$")	11.919
Euro ("€")	16.851
Poundsterling Britania Raya ("£")	20.333

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

u. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang serta penjualan bahan bakar sebagai pos tersendiri, sementara beban pajak final atas penghasilan bunga disajikan sebagai neto pada pendapatan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Currency (continued)

**ii. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)**

At the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using JISDOR Bank of Indonesia for US Dollar and using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as of that date for other currencies. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

31 Desember/ December 31, 2023	
15.439	US Dollar ("US\$")
11.712	Singapore Dollar ("SG\$")
17.140	Euro ("€")
19.760	Great Britain Poundsterling ("£")

Realized or unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

u. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The Group presents final tax expense on revenues arising from rental of office space and barges and sales of fuel as a separate line item, while final tax expense on interest income is presented as net on finance income.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk memulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia informasi keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

w. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM are the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

w. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Biaya emisi saham

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" sebagai pengurang, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amendemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 104: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Shares issuance cost

Costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in "additional paid-in-capital" account as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2025

Amendment PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025 (lanjutan)**

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107
Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2025
(continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107
Financial Instruments: Disclosure on
Classification and Measurement of Financial
Instruments

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*. This amendment also modifies the provisions in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual requirements that alter the timing or amount of contractual cash flows.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- 1) expected to be settled in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- 4) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah tagihan restitusi pajak yang dicatat dalam akun pajak dibayar di muka dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Claims for tax refund

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisis kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat aset tetap dan properti investasi Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of financial assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets and investment properties

The useful life of the Group's fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the assets are expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan properti investasi akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Depreciation, estimate of residual values and useful life of fixed assets and investment properties (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets and investment properties.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment review is conducted when there are indications of impairment of certain assets. Determining the fair value of assets requires an estimate of the cash flows expected to be generated from the continued use and eventual disposal of the assets. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can significantly impact the recoverable amount and the amount of impairment loss, which may have a material impact on the Group's operating results.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	550	1.050	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.252	46.757	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21.111	6.892	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	4.821	4.470	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.716	3.283	Others (each below Rp1,000)
	53.900	61.402	
Pihak berelasi (Catatan 32a)			Related parties (Note 32a)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.297.223	828.484	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370.588	246.490	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82.328	83.017	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	71.394	7.093	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.825	50.992	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.891.358	1.216.076	
Subtotal	1.945.258	1.277.478	Sub-total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bank (lanjutan)		
Dolar AS		
Pihak ketiga		
MUFG Bank, Ltd.	2.397	2.290
PT Bank Mizuho Indonesia	1.988	1.936
PT Bank UOB Indonesia	1.708	1.660
PT Bank ICBC Indonesia	1.457	1.844
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.773	1.698
	<u>9.323</u>	<u>9.428</u>
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.610	49.192
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.930	30.598
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.402	9.038
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	984	941
	<u>163.926</u>	<u>89.769</u>
Subtotal	<u>173.249</u>	<u>99.197</u>
Total bank	<u>2.118.507</u>	<u>1.376.675</u>
Call deposit dan deposito berjangka Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	25.000
	<u>-</u>	<u>25.000</u>
Pihak berelasi (Catatan 32a)		
PT Bank Tabungan Negara Tbk (Persero) Tbk	435.000	140.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	100.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.000	115.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	320.000
	<u>830.000</u>	<u>675.000</u>
Total call deposit dan deposito berjangka	<u>830.000</u>	<u>700.000</u>
Total	<u>2.949.057</u>	<u>2.077.725</u>

Tingkat suku bunga tahunan call deposit dan deposito berjangka sebesar 2,90% - 6,92% dan 3,09% - 7,65% masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

Cash in banks (continued)	
US Dollar	
Third parties	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
Others (each below Rp1,000)	
Related parties (Note 32a)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total cash in banks	
Call deposits and time deposits Rupiah	
Third parties	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Related parties (Note 32a)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total call deposits and time deposits	
Total	

Annual interest rates on call deposits and time deposits are 2.90% - 6.92% and 3.09% - 7.65% for 2024 and 2023, respectively.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Difakturkan	321.962	321.279	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	99.619	74.552	<i>Unbilled</i>
	421.581	395.831	
Penyisihan penurunan nilai	(183.646)	(178.700)	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang usaha pihak ketiga - neto	237.935	217.131	<i>Trade receivables third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 32b)			<i>Related parties (Note 32b)</i>
Difakturkan	1.006.423	673.663	<i>Billed</i>
Belum difakturkan	1.928.617	2.139.359	<i>Unbilled</i>
	2.935.040	2.813.022	
Penyisihan penurunan nilai	(18.760)	(19.049)	<i>Allowance for impairment</i>
Piutang usaha pihak berelasi - neto	2.916.280	2.793.973	<i>Trade receivables related parties - net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah	2.577.631	2.409.870	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	778.689	798.687	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	301	296	<i>Singapore Dollar</i>
Total	3.356.621	3.208.853	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(202.406)	(197.749)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	3.154.215	3.011.104	<i>Net</i>

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	2.806.332	2.765.157	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	274.026	167.212	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	31.171	44.349	<i>31-60 days</i>
61-150 hari	21.294	19.355	<i>61-150 days</i>
Lebih dari 150 hari	223.798	212.780	<i>Over 150 days</i>
Total	3.356.621	3.208.853	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(202.406)	(197.749)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	3.154.215	3.011.104	<i>Net</i>

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	197.749	212.622
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	3.850	5.403
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(4.714)	(19.192)
Selisih kurs	5.521	(1.084)
Saldo akhir	202.406	197.749

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha (Catatan 37c).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Allowance for the year (Note 29)
Reversal for the year (Note 31)
Foreign exchange differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the uncollectability of trade receivables (Note 37c).

As of December 31, 2024 and 2023, there is no trade receivables used as collateral.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Investasi jangka pendek	69.147	-
Piutang lain-lain	21.899	17.079
Penyisihan penurunan nilai	(14.590)	(14.055)
Neto	76.456	3.024
Pihak berelasi (Catatan 32c):		
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	38.900	36.447
Kas yang dibatasi penggunaannya	4.525	-
Piutang lain - lain	-	7
Neto	43.425	36.454
Total	119.881	39.478

Investasi jangka pendek merupakan penempatan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan, tetapi tidak lebih dari satu tahun pada PT Bank Mega Tbk.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

Third parties:
Short-term investment
Other receivables
Allowance for impairment

Net

Related parties (Note 32c):
Finance lease receivable - current portion
Restricted cash
Other receivables

Net

Total

Short-term investment is the placement of time deposits with a term of more than three months, but not more than one year in PT Bank Mega Tbk.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	14.055	14.158
Selisih kurs	535	(103)
Saldo akhir	14.590	14.055

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari tidak terpulihkannya aset keuangan lancar lainnya.

Penghasilan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp20.811 dan Rp25.998.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The movements in the allowance for impairment in December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Beginning balance
			Foreign exchange difference
			Ending balances

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible expected credit losses that may arise from the unrecoverability of other current financial assets.

Interest income from finance leases for the year then ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp20,811 and Rp25,998, respectively.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bahan baku	277.321	174.666
Barang kebutuhan proyek	171.423	173.335
Barang dagangan	73.481	111.576
Total	522.225	459.577
Penyisihan persediaan usang	(6.958)	(6.886)
Neto	515.267	452.691

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	6.886	7.709
Provisi tahun berjalan	72	-
Pemulihan tahun berjalan	-	(823)
Saldo akhir	6.958	6.886

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi neto persediaan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Raw materials
			Project materials
			Merchandises
			Total
			Allowance for inventory obsolescence
			Net

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			Beginning balance
			Provision during the year
			Reversal during the year
			Ending balance

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the net realizable value of inventories.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.009.068 dan Rp2.486.595 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan barang kebutuhan proyek dan barang dagangan telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp215.741 dan Rp139.938. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognized as an expense and included in "cost of revenues" for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp2,009,068 and Rp2,486,595, respectively (Note 28).

As of December 31, 2024 and 2023, project materials and merchandise inventories are insured against all risks at a total insurance coverage amounting to Rp215,741 and Rp139,938, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As of December 31, 2024 and 2023, raw materials are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no inventory used as collateral.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar		
Uang muka operasi	97.002	30.643
Lain-lain	25.815	13.116
Total	122.817	43.759
Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	11.716	37.074

Uang muka operasi merupakan uang muka terutama untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

8. ADVANCES

Advances consist of:

	Current
	Advances for operation
	Others
	Total
	Non-current
	Advances for purchase of fixed assets

Advances for operation mainly represent advances for rental of equipment, purchases of spare parts, fuel and other operating costs.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	19.391	9.946
Sewa	7.285	8.474
Lain-lain	7.518	23.554
Aset lancar lainnya	16.313	32.682
Total	50.507	74.656

Aset lancar lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan atas pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian yang akan ditagihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga (Catatan 33b).

9. PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Prepaid expenses and other current assets consist of:

*Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Others
Other current assets*

Total

Other current assets represent costs for the construction and maintenance of VHS facilities as stipulated in the agreement which will be billed to PT Pertamina Patra Niaga (Note 33b).

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Klaim atas deposito ke PT Bank Mega Tbk (Catatan 33a)	-	111.000
Pihak berelasi (Catatan 32d):		
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	229.602	268.502
Total	229.602	379.502

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas klaim dengan mempertimbangkan estimasi waktu pembayaran klaim.

10. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of:

*Third parties:
Claim of deposits to PT Bank Mega Tbk (Note 33a)
Related parties (Note 32d):
Finance lease receivables - non-current portion*

Total

Management believes that the allowance for impairment is not required for the claim considering the estimated time of the claim payment.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM

a. Investasi diukur pada NWPKL

Rincian investasi diukur pada NWPKL adalah sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Margaraya Jawa Tol	16,7%	16,7%
PT Bhakti Patra Nusantara	10,0%	10,0%
Total		
Penyisihan penurunan nilai		
Neto		

Investasi diukur pada NWPKL diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada ventura bersama

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

Pada tanggal 12 Desember 2016, Perusahaan dan WAS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO"). KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrikal dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 33b). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat investasi pada KSO Elnusa-WAS masing-masing sebesar Rp38.578 dan Rp38.375.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat bagian laba sebesar Rp15.502 dan Rp7.596 dan disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-WAS adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Total aset	84.382	90.881
Total liabilitas	9.712	16.608
Total ekuitas	74.670	74.273

11. INVESTMENTS IN SHARES

a. Investments measured at FVOCI

The details of investments measured at FVOCI are as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Margaraya Jawa Tol	36.827	36.827
PT Bhakti Patra Nusantara	960	960
Total	37.787	37.787
Allowance for impairment	(37.787)	(37.787)
Net	-	-

Investments measured at FVOCI are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investment in joint venture

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS")

On December 12, 2016, the Company and WAS entered into Joint Operation ("JO") agreement. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 33b). As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of investment in KSO Elnusa-WAS is Rp38,578 and Rp38,375, respectively.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Company recorded equity income amounted to Rp15,502 and Rp7,596 and are presented as part of other income account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The summary of KSO Elnusa-WAS financial information is as follows:

Total assets
Total liabilities
Total equity

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi
Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan KSO Elnusa-
WAS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

b. Investment in joint venture (continued)

KSO PT Elnusa Tbk dan PT Waskita Adhi
Sejahtera ("KSO Elnusa-WAS") (continued)

The summary of KSO Elnusa-WAS financial
information is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pendapatan	82.722	76.321	Revenue
Laba tahun berjalan	30.396	14.895	Profit for the year

12. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The movements in fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	273.463	43.277	-	-	316.740	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	588.977	3.155	(5.635)	2.413	588.910	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	2.228.745	33.405	(4.717)	30.591	2.288.024	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantoor	77.508	3.753	(191)	-	81.070	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	584.271	1.817	-	165.731	751.819	Transportation equipment
Konstruksi baja	2.277.455	19.254	(4.047)	12.591	2.305.253	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	185.470	310.254	-	(211.326)	284.398	Construction in progress
Total	6.215.889	414.915	(14.590)	-	6.616.214	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(419.800)	(25.563)	4.667	-	(440.696)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.859.800)	(125.398)	4.697	-	(1.980.501)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantoor	(77.351)	(4.873)	191	-	(82.033)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(330.165)	(65.804)	-	-	(395.969)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.624.107)	(147.240)	3.956	-	(1.767.391)	Steel constructions
Total	(4.311.223)	(368.878)	13.511	-	(4.666.590)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(15.477)	-	-	-	(15.477)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.889.189				1.934.147	Net book value

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The movements in fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	268.212	5.462	(211)	-	273.463	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	551.939	1.727	(8)	35.319	588.977	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	2.146.171	40.617	(58.507)	100.464	2.228.745	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	77.696	3.210	(4.360)	962	77.508	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	526.181	2.635	(3.502)	58.957	584.271	Transportation equipment
Konstruksi baja	2.021.787	101.519	-	154.149	2.277.455	Steel constructions
Aset dalam penyelesaian	161.311	374.010	-	(349.851)	185.470	Construction in progress
Total	5.753.297	529.180	(66.588)	-	6.215.889	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(394.933)	(24.875)	8	-	(419.800)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1.795.354)	(122.516)	58.070	-	(1.859.800)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(76.003)	(5.708)	4.360	-	(77.351)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(272.310)	(61.189)	3.334	-	(330.165)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(1.489.319)	(134.788)	-	-	(1.624.107)	Steel constructions
Total	(4.027.919)	(349.076)	65.772	-	(4.311.223)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(10.608)	(4.869)	-	-	(15.477)	Allowance for impairment
Nilai buku neto	1.714.770				1.889.189	Net book value

Seluruh aset tetap dimiliki secara langsung oleh Grup.

All fixed assets are directly owned by the Group.

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang hak secara legalnya akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Land rights of the land owned by the Group are in the form of Building Rights Title ("Hak Guna Bangunan") which the terms will expire between 2026 up to 2045. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

Penyusutan aset tetap dibebankan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	367.263	346.714	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	1.615	2.362	General and administrative expenses
Total	368.878	349.076	Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Truk tangki	53%	99.796	Desember/December 2025	Fuel transportation vehicles
Well Testing Services	94%	66.717	Maret/March 2025	Well Testing Services
Depot bahan bakar minyak	40%	46.920	Desember/December 2025	Fuel depot
Docking Kapal	94%	34.071	April/April 2025	Vessel Docking
Hydraulic workover unit	94%	20.192	Maret/March 2025	Hydraulic workover unit
Gudang	90%	7.764	Juni/June 2025	Warehouse
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	95%	8.938	Oktober/October 2025	Others (each below Rp5,000)
		284.398		
31 Desember/December 31, 2023				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Truk tangki	70%	122.340	Juli/July 2024	Fuel transportation vehicles
Depot bahan bakar minyak	16%	29.998	Januari/January 2026	Fuel depot
Well Testing Services	98%	16.045	Januari/January 2024	Well Testing Services
Slickline	51%	7.232	Juni/June 2024	Slickline
Hydraulic workover unit	57%	6.825	April/April 2024	Hydraulic workover unit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	64%	3.030	Desember/December 2024	Others (each below Rp5,000)
		185.470		

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dengan nilai buku aset masing-masing sebesar Rp50.531 dan Rp44.555.

As of December 31, 2024 and 2023, there are fixed assets temporarily not in use with net book value amounting Rp50,531 and Rp44,555, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp1.873.399 dan Rp1.687.484.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amounts of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,873,399 and Rp1,687,484, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual atau yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets classified as held for sale or terminated from active use.

Rincian rugi penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on sale/disposal of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Harga jual	703	846	Proceeds
Dikurangi: Nilai buku neto	(1.079)	(816)	Less: Net book value
Laba (rugi) - neto	(376)	30	Gain (loss) - net

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp1.167.509 dan Rp1.127.003 telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.127.767 (2024) dan Rp3.151.628 (2023). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp903.727 pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan dari penilai independen adalah sebesar Rp1.555.054. Jumlah nilai buku aset tetap yang tidak dilakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.030.420. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan jumlah tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets with net book value of Rp1,167,509, and Rp1,127,003, respectively, are covered by insurance against all risks at a total coverage amounting Rp3,127,767 (2024) and Rp3,151,628 (2023), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of fixed assets with net book value of Rp903,727 as of December 31, 2024 based on independent appraisal reports amounted to Rp1,555,054. The net book value of fixed assets that were not appraised by independent appraiser as of December 31, 2024 amounted to Rp1,030,420. Management believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of these fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no fixed assets used as collateral.

13. ASET TAKBERWUJUD

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

13. INTANGIBLE ASSETS

The movements in intangible assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Hak atas tanah	9.071	-	-	-	9.071
Perangkat lunak dan lisensi	146.080	20.089	-	-	166.169
Total	155.151	20.089	-	-	175.240
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	(4.677)	(406)	-	-	(5.083)
Perangkat lunak dan lisensi	(143.837)	(5.961)	-	-	(149.798)
Total	(148.514)	(6.367)	-	-	(154.881)
Nilai buku neto	6.637				Net book value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Hak atas tanah	9.071	-	-	-	9.071
Perangkat lunak dan lisensi	143.285	2.795	-	-	146.080
Total	152.356	2.795	-	-	155.151
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Hak atas tanah	(4.271)	(406)	-	-	(4.677)
Perangkat lunak dan lisensi	(139.987)	(3.850)	-	-	(143.837)
Total	(144.258)	(4.256)	-	-	(148.514)
Nilai buku neto	8.098				Net book value

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	5.860	3.599	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	507	657	General and administrative expenses
Total	6.367	4.256	Total

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets amortization is charged as follows:

14. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT PROPERTIES

The movements in investment properties are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah	50.052	-	-	-	50.052
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729
Total	55.781	-	-	-	55.781
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.820)	(88)	-	-	(4.908)
Nilai buku neto	50.961				50.873
					Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Tanah	50.052	-	-	-	50.052
Bangunan, prasarana dan instalasi	5.729	-	-	-	5.729
Total	55.781	-	-	-	55.781
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(4.732)	(88)	-	-	(4.820)
Nilai buku neto	51.049				50.961
					Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp88 seluruhnya dialokasikan ke "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expenses amounting to Rp88, respectively, were charged to "general and administrative expenses" in profit or loss.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") masing-masing sebesar Rp573.050 dan Rp540.489.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.979 dan Rp18.653.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 are calculated based on taxable sale value ("NJOP") amounted to Rp573,050 and Rp540,489, respectively.

Rental income from investment properties for the year then ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17,979. and Rp18,653, respectively.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						
Tanah dan bangunan	44.325	1.682	(25.799)	5.647	25.855	Land and building
Mesin dan peralatan	4.115	-	(3.838)	-	277	Machinery and equipment
Alat transportasi	733.979	11.489	(4.124)	-	741.344	Transportation equipment
Total	782.419	13.171	(33.761)	5.647	767.476	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(31.630)	(11.967)	25.799	-	(17.798)	Land and building
Mesin dan peralatan	(3.613)	(1.696)	3.838	-	(1.471)	Machinery and equipment
Alat transportasi	(411.181)	(226.660)	4.124	-	(633.717)	Transportation equipment
Total	(446.424)	(240.323)	33.761	-	(652.986)	Total
Nilai buku neto	335.995				114.490	Net book value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan						
Tanah dan bangunan	53.086	3.495	(18.221)	5.965	44.325	Land and building
Mesin dan peralatan	550	3.838	(273)	-	4.115	Machinery and equipment
Alat transportasi	731.410	19.337	(16.768)	-	733.979	Transportation equipment
Total	785.046	26.670	(35.262)	5.965	782.419	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(34.392)	(15.459)	18.221	-	(31.630)	Land and building
Mesin dan peralatan	(1.843)	(2.327)	557	-	(3.613)	Machinery and equipment
Alat transportasi	(204.374)	(223.291)	16.484	-	(411.181)	Transportation equipment
Total	(240.609)	(241.077)	35.262	-	(446.424)	Total
Nilai buku neto	544.437				335.995	Net book value

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas sewa terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	119.104	240.396
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	23.973	132.983
Total	143.077	373.379

**15. RIGHTS-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities consist of:

Current maturities
Net-off current maturities

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian:

Amounts recognised in the consolidated statement of
comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	514.841	454.510
Beban penyusutan aset hak guna	240.323	241.077
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	15.017	26.501
Total	770.181	722.088

Expense related to short-term liabilities
low-value assets
Depreciation on right of use assets
Interest expenses on
lease liabilities (Note 30)

Total

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 32e)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.872	37.507
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	47.544	67.434
PT Bank ICBC Indonesia	30.827	9.617
Dolar AS		
Pihak ketiga		
PT Bank ICBC Indonesia	6.825	56.673
Total	130.068	171.231

16. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Rupiah
Related parties (Note 32e)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Third parties
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia

US Dollar
Third parties
PT Bank ICBC Indonesia

Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG") dan *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000 dan batas maksimum *Trust Receipt* ("TR") sebesar \$AS12.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan batas maksimum gabungan Elnusa (*Borrower*) dan EPN (*Co-Borrower*) sebesar \$AS20.000.000.

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Supplier Financing* ("SF") dengan limit maksimal \$AS15.000.000.

Pada tanggal 20 Desember 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower*.

Pada tanggal 15 November 2024, fasilitas-fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan sampai dengan 15 November 2025.

Fasilitas-fasilitas, kecuali SF, dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1,1 kali

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp44.872 dan Rp37.507.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated November 16, 2018, the Company obtained a *non cash loan* facility consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG") and *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with a maximum combined limit of US\$20,000,000 and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum limit of US\$12,000,000.

As of May 20, 2021, the Company obtained a *Short Term Credit* facility with a combined maximum limit of Elnusa (*Borrower*) and EPN (*Co-Borrower*) of US\$20,000,000.

As of February 11, 2022, the Company obtained additional *Supplier Financing* ("SF") facility with a maximum limit of US\$15,000,000.

As of December 20, 2022, the facilities have been extended and amended with ETSA as *Co-Borrower*.

As of November 15, 2024, the facilities have been extended until November 15, 2025.

The facilities, excluding SF, bear interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal *Current Ratio* of 1 times.
- Maximal *Debt to Equity Ratio* of 3 times.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* of 1.1 times.

These facilities are provided on a *clean-basis*.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp44,872 and Rp37,507 respectively.

As of December 31, 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Desember 2015 yang terakhir kali diubah tanggal 10 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-Buyer, *Invoice Financing* ("IF"), *Bank Guarantee* ("BG"), RCF, SBLC, *Trust Receipt* ("TR"), dan *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah marjin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas-fasilitas tersebut berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2025.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) sebesar 1,25 kali.
- Maksimal *Gross Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas-fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp47.544 dan Rp67.434.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Uncommitted* untuk membiayai keperluan Perusahaan yang terdiri dari pinjaman tetap *on-demand* ("PTD"), LC, SKBDN, TR dan BG.

Pada tanggal 21 September 2016, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan ETSA sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank UOB Indonesia

Based on a credit agreement dated December 3, 2015 which was amended on January 10, 2024, the Company obtained Multi Option Trade facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and Clean Trust Receipt ("CTR") with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2025.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.25 times.
- Maximal Gross Debt to EBITDA Ratio of 4 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp47,544 and Rp67,434, respectively.

As of December 31, 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Based on a credit agreement dated October 21, 2015, the Company obtained Uncommitted Omnibus facilities to finance the Company's expenditure consisting of on-demand fixed loan ("PTD"), LC, SKBDN, TR and BG.

As of September 21, 2016, the facilities have been extended and amended with ETSA as Co-Borrower with maximum amount of US\$5,000,000.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2020, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan EFK sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 30 November 2022, fasilitas tersebut dilakukan perpanjangan dan penambahan SCU sebagai *Co-Borrower* dengan maksimal penarikan sebesar \$AS5.000.000.

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan, ETSA, EFK, dan SCU menandatangani perubahan perjanjian kredit mengenai perpanjangan jangka waktu perjanjian kredit sampai dengan 31 Oktober 2025 dan perubahan beberapa syarat dan ketentuan fasilitas kredit.

Fasilitas PTD, UPAS/UFAM dan TR dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah.

Fasilitas-fasilitas *Omnibus Uncommitted* memiliki batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* sebesar 4 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang fasilitas pinjaman ini sebesar masing-masing \$AS422.400 (setara dengan Rp6.825) dan Rp30.827 serta \$AS3.670.769 (setara dengan Rp56.673) dan Rp9.617.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

c. PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

As of December 10, 2020, the facilities have been extended and amended with EFK as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

As of November 30, 2022, the facilities have been extended and amended with SCU as *Co-Borrower* with maximum amount of US\$5,000,000.

On November 15, 2024, the Company, ETSA, EFK, and SCU signed amendments to the credit agreement regarding the extension of the credit agreement term until October 31, 2025 and changes to several terms and conditions of the credit facility.

The PTD, UPAS/UFAM and TR facilities bear interest at the rate of SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah.

Uncommitted *Ombinus* facilities have maximum combined limit of US\$15,000,000.

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal *Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio* of 4 times.

These facilities are provided on a *clean-basis*.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of these loan facilities amounted to US\$422,400 (equivalent to Rp6,825) and Rp30,827 and US\$3,670,769 (equivalent to Rp56,673) and Rp9,617, respectively.

As of December 31, 2024, the Group has complied with all requirements that stipulated in the loan agreements.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Rupiah		
Pinjaman pada suku bunga mengambang	8,65% - 10,80%	4,90% - 9,75%
Dolar AS		
Pinjaman pada suku bunga mengambang	5,25% - 6,75%	3,75% - 7,00%

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Contractual interest rates on short-term bank loans are as follows:

Rupiah
Loans at floating interest rate
US Dollar
Loans at floating interest rate

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga:		
Hebei Huatong Wires and Cables Group Co., Ltd	100.068	-
PT Virgo Kencana Sejati Line	22.366	8.520
PT Pelayaran Roylea Marine Line	20.436	17.865
PT Tri Energi Teknologi	13.356	-
PT Waviv Technologies	11.342	-
PT Amico Putera Perkasa	10.882	30.956
PT Rainbow Tubulars Manufacture	9.367	-
PT Halliburton Indonesia	8.950	-
PT Cindara Pratama Lines	8.867	6.155
PT JM Mutu Utama	8.032	1.449
PT Pelayaran Menaratama Pasifik Indah	7.631	4.085
PT Petrolog Indah	7.375	8.439
PT Timuraya Tunggal	5.936	9.400
PT Adiguna Bumi Petrol	5.820	3.246
PT Guna Teguh Abadi	5.571	-
PT Adiluhung Saranasegara Indonesia	5.468	-
PT Supraniaga Nusantara	5.126	4.001
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	415.411	476.515
Subtotal	672.004	570.631
Pihak berelasi (Catatan 32f)	482.732	434.186
Total	1.154.736	1.004.817

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on vendors are as follows:

Third parties
Hebei Huatong Wires and Cables Group Co., Ltd
PT Virgo Kencana Sejati Line
PT Pelayaran Roylea Marine Line
PT Tri Energi Teknologi
PT Waviv Technologies
PT Amico Putera Perkasa
PT Rainbow Tubulars Manufacture
PT Halliburton Indonesia
PT Cindara Pratama Lines
PT JM Mutu Utama
PT Pelayaran Menaratama Pasifik Indah
PT Petrolog Indah
PT Timuraya Tunggal
PT Adiguna Bumi Petrol
PT Guna Teguh Abadi
PT Adiluhung Saranasegara Indonesia
PT Supraniaga Nusantara
Others (each below Rp5,000)
Subtotal
Related parties (Note 32f)
Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	1.041.985	973.778
Dolar AS	111.705	29.205
Poundsterling Britania Raya	681	536
Dolar Singapura	365	1.298
Total	1.154.736	1.004.817

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

Perusahaan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perusahaan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perusahaan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu.

Batas maksimum fasilitas yang diberikan oleh BRI dan Mandiri masing-masing sebesar Rp300.000 dan \$AS15.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Grup pada BRI masing-masing sebesar Rp109.001 dan Rp107.145. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perusahaan pada Mandiri sebesar Rp79.121 dan Rp26.931 (Catatan 32f).

17. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
US Dollar
Great Britain Poundsterling
Singapore Dollar
Total

Outstanding balances of trade payables as of December 31, 2024 and 2023 are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

The Company entered into supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Those facilities can be used by the Company's supplier to obtain payment of invoices that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions.

The maximum limit facility of BRI and Mandiri are amounted to Rp300,000 and US\$15,000,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding supply chain facilities used by the Group's suppliers in BRI were amounted to Rp109,001 and Rp107,145, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding supply chain facilities used by the Company's suppliers in Mandiri were amounted to Rp79,121 and Rp26,931 (Note 32f).

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Titipan pelanggan	45.835	28.484
Utang lain-lain	24.303	26.181
Pendapatan diterima di muka	9.427	11.313
Total	79.565	65.978

Utang lain-lain terutama merupakan utang pajak daerah atas penjualan bahan bakar serta setoran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") terkait aktivitas hilir migas.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

Customer deposits
Other payables
Unearned revenue
Total

Other payables mainly represent regional tax for fuel sales and non-tax state revenue ("PNBP") for downstream oil and gas activities.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan badan - Perusahaan:		
Tahun berjalan	28.452	34.282
Tahun-tahun sebelumnya	34.282	50.071
Pajak penghasilan badan - Entitas anak:		
Tahun berjalan	8.736	17.586
Tahun-tahun sebelumnya	18.059	39.844
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan:		
Tahun berjalan	151.609	156.353
Tahun-tahun sebelumnya	157.171	737
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak:		
Tahun berjalan	359.445	395.368
Tahun-tahun sebelumnya	358.800	317.327
Pajak lainnya - Perusahaan		
Tahun berjalan	5.054	-
Pajak lainnya - Entitas anak		
Tahun berjalan	74	-
Tahun-tahun sebelumnya	-	1.371
Total	1.121.682	1.012.939
Bagian lancar	150.712	406.888
Bagian tidak lancar	970.970	606.051

Pajak dibayar dimuka lainnya pada tahun 2024 terutama merupakan lebih bayar pajak penghasilan pasal 21 yang akan dikompensasi pada masa pajak berikutnya.

Pada tahun 2024, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak terkait dengan restitusi pajak yang diajukan (Catatan 19e).

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak penghasilan badan:		
<u>Entitas anak</u>		
Tahun berjalan	6.425	1.057
Tahun-tahun sebelumnya	-	161

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Corporate income tax -The Company:
Current year
Prior years
Corporate income tax - Subsidiaries:
Current year
Prior years
Value Added Tax-The Company:
Current year
Prior years
Value Added Tax-Subsidiaries:
Current year
Prior years
Others Tax-The Company:
Current year
Others Tax-Subsidiaries:
Current year
Prior years

Total

Current portion

Non-current portion

Other prepaid taxes in 2024 are mainly overpayments on income tax article 21 which will be compensated in the next tax period.

In 2024, the Group received several tax assessment letters in relation to its claims for tax refund (Note 19e).

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Corporate income tax:
<u>Subsidiaries</u>
Current year
Prior years

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak lain-lain:		
Pajak final pasal 4 (2)	1.250	1.403
Pajak final pasal 15	1.260	1.325
Pajak penghasilan pasal 21	4.538	25.149
Pajak penghasilan pasal 22	1.734	811
Pajak penghasilan pasal 23	8.275	6.768
Pajak penghasilan pasal 25	619	-
Pajak penghasilan pasal 26	392	1.231
Pajak Pertambahan Nilai	38.123	23.070
Total	62.616	60.975

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 37/PMK.03/2015 tanggal 4 Maret 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") efektif tanggal 1 April 2015. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan memungut, menyetor dan melaporkan PPN yang terutang atas penyerahan barang dan jasa oleh pihak lain kepada Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 107/PMK.10/2015 tanggal 8 Juni 2015, Perusahaan ditunjuk sebagai pemungut pajak penghasilan pasal 22 efektif tanggal 8 Agustus 2015.

Saldo utang pajak termasuk PPN dan pajak penghasilan pasal 22 yang belum disetor ke kas negara atas kewajiban ini.

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak kini:		
Tahun berjalan	163.661	109.461
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	11.036	673
Subtotal	174.697	110.134
Beban (pendapatan) pajak tangguhan	(7.295)	4.603
Total	167.402	114.737

19. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Taxes payable consists of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023	
Other taxes:		
Final tax article 4 (2)	1.403	
Final tax article 15	1.325	
Income tax article 21	25.149	
Income tax article 22	811	
Income tax article 23	6.768	
Income tax article 25	-	
Income tax article 26	1.231	
Value Added Tax	23.070	
Total	60.975	

Based on the Finance Minister Regulation No. 37/PMK.03/2015 dated March 4, 2015, the Company was appointed as Value Added Tax collector effective April 1, 2015. As such, the Company collects, pays and reports the VAT arising from the sales of goods and services by other parties to the Company.

Based on the Finance Minister Regulation No. 107/PMK.10/2015 dated June 8, 2015, the Company was appointed as income tax article 22 collector effective August 8, 2015.

The balances of taxes payable include the VAT and income tax article 22 which have not yet been paid to the treasury fund arising from such obligation.

c. Income tax expense

Income tax expense consists of:

Current tax expenses:	
Current year	
Adjustment for tax assessment letter	
Sub-total	
Deferred tax (income) expense	
Total	

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	881.074	617.868
Dikurangi: laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	(109.095)	(89.945)
Laba yang dikenakan pajak penghasilan	771.979	527.923
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	146.676	100.305
Dampak perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	37.005	30.088
Rugi (laba) penjualan aset tetap	1	(435)
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(38.534)	(13.472)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	11.218	5.505
Hasil ketetapan pajak	11.036	673
Pemanfaatan kompensasi rugi fiskal	-	(8.450)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	523
Beban pajak penghasilan	167.402	114.737

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	881.074	617.868
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(587.227)	(497.162)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	293.847	120.706

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and consolidated profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: profit from revenue subject to final tax
Profit subject to income tax
Income tax calculated at applicable rate
Effect of permanent differences:
Non-deductible expenses
Loss (gain) on sale of fixed asset
Finance income subject to final tax
Non-deductible finance expenses
Tax assessment letters
Tax loss compensation
Tax loss not recognized as deferred tax assets
Income tax expense

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

Profit before income tax - consolidated
Less: Profit before income tax - subsidiaries
Income before income tax - the Company

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba (rugi) kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Ditambah: Rugi (laba) dari pendapatan yang dikenakan pajak final - Perusahaan	(869)	6.304
Laba yang dikenakan pajak penghasilan - Perusahaan	292.978	127.010
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(24.984)	(58.566)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	99.108	79.683
Liabilitas imbalan kerja	(4.764)	5.264
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	(1.346)	(6.447)
Beban sewa	(11.429)	(10.802)
Penyusutan aset hak-guna	11.710	10.485
Perbedaan permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	34.743	22.614
(Laba) rugi penjualan aset tetap	6	(2.290)
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	59.041	28.975
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(151.135)	(52.297)
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	303.928	143.629
Rugi fiskal:		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan tahun sebelumnya	-	(14.791)
Penyesuaian laba kena pajak 2022 melalui pembetulan SPT (Catatan 19e)	-	(29.411)
Penyesuaian rugi pajak 2021 melalui surat ketetapan pajak (Catatan 19e)	-	(271)
Taksiran penghasilan kini - tahun berjalan	303.928	99.156
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku - Perusahaan	57.746	18.840

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and the current year estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

Add: Loss (gain) from revenue subject to final tax - the Company

Income subject to income tax - the Company

Temporary differences:

Fixed assets depreciation

Salaries, wages and employee benefits

Employee benefits liability

Allowance for impairment of financial assets

Rent expenses

Right-of-use assets depreciation

Permanent differences:

Non-deductible expenses

(Gain) loss on sale of fixed asset

Non-deductible Interest expenses

Finance income subject to final tax

Estimated taxable income - the Company

Tax loss:

Tax loss carry forward from previous year

Adjustment of taxable profit 2022 through tax return correction (Note 19e)

Tax loss adjustment 2021 through tax assessment letter (Note 19e)

Estimated taxable income - current year

Current income tax calculated at applicable rate - the Company

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban pajak kini - tahun berjalan:		
Perusahaan	57.746	18.840
Entitas anak	105.915	90.621
	163.661	109.461
Dikurangi: Pembayaran di muka pajak penghasilan:		
Perusahaan	(86.198)	(53.122)
Entitas anak	(108.226)	(107.150)
	(194.424)	(160.272)
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan:		
Perusahaan	28.452	34.282
Entitas anak	8.736	17.586
	37.188	51.868
Taksiran kurang bayar pajak penghasilan:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	6.425	1.057
	6.425	1.057

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2024 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2024.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2023 telah dilaporkan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2023.

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculation of current tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax is as follows:

Current tax expenses - current year:
The Company
Subsidiaries

Less: Prepayment of income
taxes:
The Company
Subsidiaries

Estimated overpayment of
income tax:
The Company
Subsidiaries

Estimated underpayment of
income tax:
The company
Subsidiaries

Corporate income tax is calculated for each individual company as a separate legal entity.

The calculation of estimated taxable income for the year 2024 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2024.

The calculation of estimated taxable income at the end of the year 2023 has been filed in the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2023.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Pajak penghasilan tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

d. Deferred income tax

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024**

	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	32.965	1.928	-	34.893
Beban akrual untuk bonus	34.013	23.685	-	57.698
Penyusutan aset tetap	32.555	(4.745)	-	27.810
Liabilitas imbalan kerja	19.185	(273)	4.966	23.878
Liabilitas sewa	5.937	(348)	-	5.589
Aset hak-guna	(5.966)	1.108	-	(4.858)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.765	(2.103)	-	1.662
Aset pajak tangguhan, neto	122.454	19.252	4.966	146.672
				Deferred tax assets, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	1.997	(64)	-	1.933
Penyusutan aset tetap	1.316	(6.908)	-	(5.592)
Liabilitas imbalan kerja	2.058	(1.802)	1.608	1.864
Liabilitas sewa	71.737	(46.029)	-	25.708
Aset hak-guna	(69.286)	44.440	-	(24.846)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	(994)	(1.594)	-	(2.588)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	6.828	(11.957)	1.608	(3.521)
				Deferred tax asset (liabilities), net

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Deferred income tax (continued)

The movements in deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Dibebankan ke/Charged to			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi)/ Profit (loss)	Ekuitas/ Equity		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	39.630	(4.668)	-	34.962	Allowance for impairment of financial assets
Beban akrual untuk bonus	17.426	16.587	-	34.013	Accrued expense for bonuses
Penyusutan aset tetap	51.312	(17.441)	-	33.871	Fixed assets depreciation
Liabilitas imbalan kerja	16.788	394	4.061	21.243	Employee benefits liability
Liabilitas sewa	124.684	(47.010)	-	77.674	Lease liability
Aset hak-guna	(123.471)	48.219	-	(75.252)	Right-of-use assets
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	3.455	(684)	-	2.771	Others (each below Rp5,000)
Aset pajak tangguhan, neto	129.824	(4.603)	4.061	129.282	Deferred tax assets, net

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Perusahaan

Pada berbagai tanggal ditahun 2024, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN periode pajak Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp325.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan sebesar Rp50.071. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp49.864.

Pada bulan November 2024, Perusahaan menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Februari dan Maret 2024. Berdasarkan surat keputusan tersebut, jumlah lebih bayar yang disetujui untuk dibayarkan terlebih dahulu sebesar Rp45.706.

e. Significant tax assessment

The Company

On various date in 2024, the Company received refund on overpayment of VAT for tax period January-December 2022. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp325.

In July 2024, the Company received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2022. Based on the decree, the amount of overpayment approved based on the results of the audit was Rp50,071. After being compensated by underpaying tax for the same tax period, the amount received was Rp49,864.

In November 2024, the Company received a decision letter on the preliminary refund of excess tax for VAT for the February and March 2024 periods. Based on the decree, the amount of overpayment approved to be paid in advance is Rp45,706.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada berbagai tanggal ditahun 2023, Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN periode pajak Januari-Desember 2021 dan Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp174.105. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp224 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi 2023.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah rugi fiskal tahun 2021 adalah sebesar Rp131.012 dan jumlah lebih bayar yang disetujui berdasarkan hasil pemeriksaan dan yang diterima sebesar Rp54.078.

Pada bulan Juni 2023, Perusahaan melaporkan pembetulan ke-1 (satu) surat pemberitahuan pajak atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 dimana penghasilan neto fiskal dan kompensasi neto fiskal yang dilaporkan sebesar Rp86.539.

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA

Pada berbagai tanggal ditahun 2024, ETSA, EPN, SCU, PND dan EFK, menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN untuk periode pajak Januari-Desember 2022. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp8.783, jumlah yang diterima sebesar Rp272.439. Grup telah mengakui beban sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, ETSA menerima surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pajak untuk PPN masa Januari-Desember 2023 dan Januari-April 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama sebesar Rp61, jumlah yang diterima sebesar Rp43.693. Grup telah mengakui beban sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

The Company (continued)

On various date in 2023, the Company received refund on overpayment of VAT for tax period January-December 2021 and January-December 2022. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp174,105. The Group recognized income amounted Rp224 related to such refund in profit or loss for 2023.

In July 2023, the Company received a corporate income tax overpayment letter for the fiscal year 2021. Based on the decree, the total loss for fiscal 2021 was Rp131,012 and the amount of overpayment approved based on the results of the examination and received was Rp54,078.

In June 2023, the Company reported the 1st (one) correction of the tax return of corporate income tax for fiscal year 2022 where the reported fiscal net income and fiscal net compensation amounted to Rp86,539.

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA

On various date in 2024, ETSA, EPN, SCU, PND and EFK received refund on overpayment of VAT for period fiscal of January-December 2022. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year amounting Rp8,783, the net refund received amounted to Rp272,439. The Group has recognized expenses related to such refund in profit or loss for 2024.

On various dates in 2024, ETSA received a decision letter regarding the refund of excess tax advances for VAT for the periods of January to December 2023 and January to April 2024. After offsetting this amount against underpayments and billing letters for several types of taxes for the same tax year amounting Rp61, the total amount received was Rp43,693. The Group has recognized expenses related to the restitution in the profit and loss statement for the year 2024.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, PND, EPN, EFK dan SCU menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat ketetapan lebih bayar untuk PPh Badan tahun pajak 2022 dan 2019. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp28.897. Grup mengakui beban sebesar Rp11.036 sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

Pada April 2024, EPN menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk PPN masa Desember 2021. Berdasarkan surat ketetapan tersebut, jumlah lebih bayar yang diterima sebesar Rp32.664.

Pada Juni 2024, SCU menerima putusan banding oleh Pengadilan Pajak tentang atas keberatan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN masa pajak Oktober 2015. Berdasarkan surat putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Pemohon Banding terhadap keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN masa pajak Oktober 2015. Setelah dikompensasikan dengan surat tagihan pajak dan denda pajak, jumlah yang diterima sebesar Rp3.559.

Pada Oktober 2024, EFK menerima putusan banding oleh Pengadilan Pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) masa pajak Januari-Februari 2018. Berdasarkan surat putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya banding terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2) masa pajak Januari-Februari 2018. Perusahaan menerima pengembalian sebesar sebesar Rp1.433.

Pada berbagai tanggal di tahun 2024, ETSA, PND, EPN, EFK, dan SCU menerima berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar dan surat tagihan pajak atas berbagai jenis pajak tahun pajak 2019-2023 sebesar Rp6.928. Grup telah membayar dan mengakui beban sebesar sehubungan dengan penerimaan surat ketetapan dan surat tagihan tersebut dalam laba rugi tahun 2024.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA (continued)

On various dates in 2024, PND, EPN, EFK, and SCU received tax assessment letters for underpayment and overpayment for corporate income tax for the fiscal years 2022 and 2019. After offsetting this amount against underpayments and billing letters for several types of taxes for the same tax year, the total amount received was Rp28,897. The group recognized an expense of Rp11,036 related to the receipt of these assessment letters in the profit and loss statement for the year 2024.

In April 2024, EPN received a tax assessment letter for overpayment of VAT for the period of December 2021. According to this decision letter, the amount of overpayment received was Rp32,664.

In June 2024, SCU received an appeal decision by the Tax Court regarding the objection to the VAT Underpayment Tax Determination Letter for the October 2015 tax period. Based on the decision, the Tax Court granted part of the Appellant's appeal against the objection to the VAT Underpayment Tax Determination Letter for the tax period of October 2015. After being compensated with tax bills and tax fines, the amount received was Rp3,559.

In October 2024, EFK received an appeal decision by the Tax Court against the Underpayment Tax Determination Letter on Final Income Tax Article 4(2) for the January-February 2018 tax period. Based on the decision letter, the Tax Court granted all appeals against the Letter of Underpayment Tax on Final Income Tax Article 4(2) of the January-February 2018 tax period. The company received a return of Rp1,433.

On various dates in 2024, ETSA, PND, EPN, EFK, and SCU received various tax assessment letters for underpayment and billing letters for different types of taxes for the tax years 2019-2023, totaling Rp6,928. The group has paid and recognized an expense related to the receipt of these assessment and billing letters in the profit and loss statement for the year 2024.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan (lanjutan)

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA (lanjutan)

Pada berbagai tanggal ditahun 2023, ETSA, PND, EFK, dan ERA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar serta surat tagihan pajak beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp65.583. Grup mengakui beban sebesar Rp735 sehubungan dengan restitusi tersebut dalam laba rugi tahun 2023.

Pada berbagai tanggal di tahun 2023, EPN, SCU, PND dan EFK menerima surat ketetapan kurang bayar serta surat tagihan pajak atas beberapa jenis pajak penghasilan dan PPN untuk tahun 2018-2020 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp931. Grup telah mengakui beban tersebut dalam laba rugi tahun 2023.

f. Beban pajak final

Beban pajak final timbul dari pajak final atas pendapatan jasa penyewaan ruangan kantor dan tongkang, serta penjualan bahan bakar.

g. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

19. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessment (continued)

EPN, PND, ETSA, EFK, SCU, ERA (continued)

On various date in 2023, ETSA, PND, EFK, and ERA received refund on overpayment of VAT and corporate income tax for fiscal year 2021. After being compensated with underpayment of various taxes and notice of tax collection for the same fiscal year, the net refund received amounted to Rp65,583. The Group recognized expenses amounting to Rp735 related to such refund in profit or loss for 2023.

On various dates in 2023, EPN, SCU, PND and EFK received underpayment letters and notice of tax collection on several types of income tax and VAT for 2018-2020 with an underpayment amount of Rp931. The Group has recognized these expenses in profit and loss for 2023.

f. Final tax expense

Final tax expense arises from final taxes on revenue from rental of office space and barges, and sales of fuel.

g. Tax rates

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak (lanjutan)

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut dan telah menetapkan tarif pajak yang lebih rendah.

19. TAXATION (continued)

g. Tax rates (continued)

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2024 and 2023, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

20. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

20. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jasa subkontrak	1.644.419	1.334.461	Sub-contract services
Beban proyek	625.994	498.493	Project expenses
Pembelian persediaan	358.007	349.740	Purchase of inventories
Sewa dan fasilitas kantor	153.018	188.204	Rental and office facilities
Jasa professional	25.804	4.080	Professional services
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	32.647	30.510	Others (each below Rp5,000)
Total	2.839.889	2.405.488	Total

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

21. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	132.233	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	52.500	-	PT Bank Mega Tbk
Total pinjaman bank	184.733	-	Total bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(294)	-	Unamortized borrowing cost
Total	184.439	-	Total
Bagian Lancar			Current Portion
Pinjaman bank	31.000	-	Bank loans
Neto	31.000	-	Net
Bagian Tidak Lancar			Non-Current Portion
Pinjaman bank	153.733	-	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(294)	-	Unamortized borrowing cost
Neto	153.439	-	Net

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Sesuai Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah tanggal 10 Januari 2024, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan *non-revolving* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan limit Rp155.000 dan akan jatuh tempo dalam waktu 78 (tujuh puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian.

Fasilitas ini mengharuskan EPN untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.
- Minimal *Debt Service Coverage Ratio* sebesar 1 kali.
- Maksimal *Debt to Equity Ratio* sebesar 3 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp132.233 dan RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

b. PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Mei 2024 Perusahaan memperoleh fasilitas *Fixed Loan*. Pinjaman bersifat *general purpose* dan *non-revolving*. Dengan plafon sebesar Rp52.500 dan akan jatuh tempo dalam 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal perjanjiannya.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis collateral*).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp52.500 dan RpNihil.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Referring to Financing *Line Facility* Agreement. Based On Sharia Principles dated January 10, 2024, EPN obtained a *non-revolving* financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk with maximum limit of thus facility up to Rp155,000 and will mature in 78 (seventy eight) months since the date of agreement.

These facilities require EPN to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Minimum *Current Ratio* of 1 times.
- Minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1 times.
- Maximum *Debt to equity* of 3 times.

These facilities are provided on a *clean-basis*.

As December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp132,233 and RpNil.

As December 31, 2024, the Group has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements.

b. PT Bank Mega Tbk

Based on the credit agreement date May 7, 2024, the Company obtained a *Fixed Loan Facility*. Loans are *general purpose* and *non-revolving*. With a ceiling of Rp52,500 and will mature within 120 (one hundred and twenty) months from the date of the agreement.

This credit facility is provided on a *clean-basis collateral*.

As December 31, 2024, and 2023 the outstanding balances of these loan facilities amounted to Rp52,500 and RpNil.

As December 31, 2024, the Group has complied with the all requirements that stipulated in the loan agreements.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG SUKUK

Utang sukuk terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020	700.000	700.000
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(582)	(1.393)
Total	699.418	698.607
Bagian lancar	699.418	-
Bagian tidak lancar	-	698.607

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp700.000. Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah sisa imbalan Ijarah, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi. Cicilan Imbalan Ijarah adalah sebesar Rp63.000, atau ekuivalen sebesar 9% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dan jatuh tempo 11 Agustus 2025.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020 dari hasil penerbitan Perdana Sukuk Ijarah Berkelanjutan 1 Tahap 1 Tahun 2020 adalah sebesar Rp700.000. Sesuai dengan perjanjian Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku wali amanat dan prospektus penawaran sukuk ijarah Perusahaan, dana tersebut akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap tertentu berupa tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Rasio total pinjaman berbunga dengan total ekuitas (*interest bearing debt to equity*) tidak lebih dari 3:1,5
- Rasio EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diatur dalam perjanjian sukuk.

22. SUKUK PAYABLE

Sukuk payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2023
Sukuk Ijarah Sustainable 1 Phase 1 Year 2020	700.000
Unamortized issuance costs of sukuk	(1.393)
Total	698.607
Current portion	-
Non-current portion	698.607

On August 3, 2020, the Company has obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on the issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020, with residual Ijarah Benefits amounted to Rp700,000. The Sukuk Ijarah is issued without notes and guaranteed with full commitments and offered with 100% value of residual Ijarah benefits, with period of 5 (five) years from the issue date. The Ijarah Installments amounted Rp63,000, or equivalent of 9% annually, which will be paid every 3 (three) months and due on August 11, 2025.

Total funds received by the Company on August 11, 2020 from the first issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan (sustainable Sukuk Ijarah) 1 Phase 1 Year 2020 was Rp700,000. Based on the agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee and the Company's prospectus, the fund will be used for investment and working capital.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of land and building which are owned by the Company.

The sukuk requires the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximum interest bearing debt to equity ratio of 3:1.5
- Minimum EBITDA to interest expense ratio of 1.5:1

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all the covenants as required by the sukuk agreement.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG SUKUK (lanjutan)

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pefindo, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAA(sy) (double A syariah) dan peringkat Perusahaan adalah idAA/stable (double A; stable outlook).

Sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

22. SUKUK PAYABLE (continued)

The Company can buy back part or all of the sukuk at market price after the first anniversary of the sukuk. Based on the latest rating report issued by PT Pefindo, rating of the Company's sukuk payable is idAA(sy) (double A sharia) and the rating of the Company is idAA/stable (double A; stable outlook).

The sukuk is neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan merupakan selisih antara nilai buku aset tetap sewa pembiayaan dengan jumlah penerimaan minimum sewa pembiayaan.

23. DEFERRED INCOME

Deferred income is the difference between the book value of fixed assets under finance lease with the minimum amount received from finance lease.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pendapatan ditangguhkan (Catatan 32g dan 33b)	48.150	58.850	Deferred income (Notes 32g and 33b)
Bagian lancar	10.700	10.700	Current portion
Total setelah dikurangi bagian lancar	37.450	48.150	Total net of current portion

24. IMBALAN KERJA

Aset program imbalan pensiun (liabilitas imbalan kerja) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS

Pension benefit plan assets (employee benefits liability) recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liability
Program imbalan pensiun - asuransi	60.332	54.138	Pension benefits - insurance
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	58.943	50.282	Other long-term employee benefits
Total	119.275	104.420	Total
Bagian lancar	24.019	32.869	Current portion
Bagian tidak lancar	95.256	71.551	Non-current portion

Perhitungan aktuarial tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2025 dan 15 Februari 2024 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial calculations for the year ended December 31, 2024 and 2023 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, respectively, with reports dated January 24, 2025 and February 15, 2024, respectively, using the *Projected Unit Credit* method.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun

Imbalan pensiun - Asuransi

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,05% - 7,15% pada tahun 2024 dan 6,60% - 6,80% pada tahun 2023 7.05% - 7.15% per annum in 2024 and 6.60% - 6.80% per annum in 2023	:
Tingkat kenaikan gaji	:	6% per tahun pada tahun 2024/ 6% per annum in 2024 : 5% per tahun pada tahun 2023/ 5% per annum in 2023	:
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 4 tahun 2019 Indonesian Mortality Table 4 Year 2019	:
Usia pensiun			
Perusahaan, EFK, SCU,			
PND, ETSA	:	56 tahun / 56 years old	:
EPN	:	57 tahun / 57 years old	:
Tingkat pengunduran diri			
Perusahaan	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:
EPN	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:
SCU	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:
PND	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:
EFK	:	1% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 54 tahun/ 1% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 54 years old	:
ETSA	:	5% untuk karyawan yang berusia di bawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun/ 5% for employees younger than 30 years old which will decrease to 0% at the age of 46 years old	:

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan

Pension benefits - Insurance

The Group has a defined benefit pension plan covering all permanent employees which is managed by several insurance companies.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

	:	Discount rate	:
	:	Salary increase rate	:
	:	Mortality rate	:
	:	Retirement age	:
	:	The Company, EFK, SCU,	:
	:	PND, ETSA	:
	:	EPN	:
	:	Resignation rate	:
	:	The Company	:
	:	EPN	:
	:	SCU	:
	:	PND	:
	:	EFK	:
	:	ETSA	:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			31 Desember/December 31, 2023			
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban	(196.293)	(53.683)	(249.976)	(191.085)	(53.454)	(244.539)	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	140.456	55.906	196.362	141.431	50.536	191.967	Fair value of plan assets
Surplus (defisit)	(55.837)	2.223	(53.614)	(49.654)	(2.918)	(52.572)	Surplus (deficit)
Dampak batas atas aset	-	(6.718)	(6.718)	-	(1.566)	(1.566)	Effect of asset ceiling
Surplus (liabilitas imbalan kerja)	(55.837)	(4.495)	(60.332)	(49.654)	(4.484)	(54.138)	Surplus (employee benefits liability)

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	(244.539)	(210.876)
Biaya jasa kini	(17.273)	(17.679)
Biaya jasa lalu	27.764	1.524
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	(2.027)	(1.600)
Biaya bunga	(13.699)	(14.281)
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	(984)	(2.278)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(20.122)	(19.254)
Pembayaran imbalan dari aset program	19.511	16.673
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan	1.393	3.232
Saldo akhir	(249.976)	(244.539)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	191.967	181.889
Imbal hasil atas aset program	12.803	13.060
Kerugian aktuarial	(6.346)	(2.389)
Iuran pemberi kerja	17.449	16.080
Imbalan yang dibayarkan	(19.511)	(16.673)
Saldo akhir	196.362	191.967

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen pendapatan tetap	82.452	42	84.306	44
Instrumen pasar uang	72.823	37	70.426	37
Instrumen utang	24.011	12	21.037	11
Instrumen ekuitas	17.076	9	16.198	8
Total	196.362	100	191.967	100

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits – Insurance (continued)

The movements in present value of obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Past service cost
Liability assumed due to recognition of past services
Interest cost
Provision for excess benefit payment
Actuarial gains (losses)
Benefit payment from plan assets
Benefit payment from Company
Ending balance

The movements in fair value of plan assets are as follows:

Beginning balance
Return on plan assets
Actuarial losses
Employer's contributions
Benefits paid
Ending balance

The details of plan assets are as follows:

Fixed income instruments
Money market instruments
Liability instruments
Equity instruments
Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	17.273	17.679
Biaya jasa lalu	(27.764)	(1.524)
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	2.027	1.600
Biaya bunga	13.699	14.281
Imbal hasil atas aset program	(12.803)	(13.060)
Kelebihan pembayaran imbalan	984	2.278
Total	(6.584)	21.254

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	49.654	29.059
Biaya diakui dalam laba rugi	(2.582)	14.754
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	20.460	17.762
Iuran pemberi kerja	(10.956)	(11.472)
Imbalan yang dibayarkan	(739)	(449)
Saldo akhir	55.837	49.654

Entitas anak

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	4.484	3.834
Biaya diakui dalam laba rugi	(4.002)	6.500
Biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	11.160	1.541
Iuran pemberi kerja	(6.493)	(4.608)
Imbalan yang dibayarkan	(654)	(2.783)
Saldo akhir	4.495	4.484

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits - Insurance (continued)

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

Current service cost
Past service cost
Liability assumed due to recognition of past services
Interest cost
Return on plan assets
Excess benefit paid directly by Company

Total

The movements in employee benefits liability are as follows:

The Company

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss
Expense (income) recognized in other comprehensive income
Employer's contributions
Benefits paid
Ending balance

Subsidiaries

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss
Expense (income) recognized in other comprehensive income
Employer's contributions
Benefits paid
Ending balance

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun - Asuransi (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023
Kerugian (keuntungan) aktuarial	31.620	19.303

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Perubahan tingkat diskonto					Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	(19.795)	23.142	(19.901)	21.538	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	(1.579)	1.832	(1.604)	1.863	Effect on current service cost
Perubahan tingkat kenaikan gaji					Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban	23.729	(20.649)	23.992	(22.097)	Effect on present value of obligation
Dampak pada biaya jasa kini	6.725	(1.670)	2.069	(1.783)	Effect on current service cost

Profil jatuh tempo pembayaran imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kurang dari 1 tahun	19.089	26.852
Antara 1-5 tahun	91.925	84.510
Lebih dari 5 tahun	1.047.482	981.405

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits - Insurance (continued)

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

		Effect on present value of obligation
		Effect on current service cost
		Effect on present value of obligation
		Effect on current service cost

Maturity profile of benefit payments is as follows:

Less than 1 year
Between 1-5 years
More than 5 years

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan tertentu yang diberikan Grup kepada para karyawannya berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). Imbalan ini diberikan dalam bentuk barang atau kas dalam jumlah tertentu yang dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait dengan program ini masing-masing sebesar Rp58.943 dan Rp50.282.

c. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan, EPN, SCU dan PND menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban yang diakui terkait dengan program tersebut masing-masing sebesar Rp5.001 dan Rp4.077.

d. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja	24.019	32.869
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya	260.072	241.669
Total	284.091	274.538

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek lainnya terdiri dari akrual untuk gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent certain awards provided by the Group to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). The benefit is awarded in the form of goods or certain amount of cash which is paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

As of December 31, 2024 and 2023, liability recognized in the consolidated statement of financial position with respect to the program amounted to Rp58,943 and Rp50,282, respectively.

c. Defined contribution pension plan

The Company, EPN, SCU and PND provide a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since October 1, 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, expenses recognized with respect to the plan amounted Rp5,001 and Rp4,077, respectively.

d. Short-term employee benefits liability

Current portion of employee benefit liability
Others short-term employee benefit liability

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accounts for salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina Hulu Energi Publik:	3.729.781.000	51,10%	372.978
PT Panin Sekuritas Tbk	455.104.000	6,24%	45.510
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan publik kurang dari 5%)	3.113.615.000	42,66%	311.362
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850

31 Desember/December 31, 2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Pertamina Hulu Energi	3.729.781.000	51,10%	372.978
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan publik kurang dari 5%)	3.568.719.000	48,90%	356.872
Total	7.298.500.000	100,00%	729.850

Pada tanggal 1 September 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih saham Perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 41,10%.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Pertamina Hulu Energi mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh Dana Pensiun Pertamina sebanyak 9,99%, sehingga kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Pertamina Hulu Energi menjadi sebanyak 51,10%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

a. Share capital

The composition of shareholders of the Company is as follows:

PT Pertamina Hulu Energi
Public:
PT Panin Sekuritas Tbk
Others (public ownership below 5% each)
Total

PT Pertamina Hulu Energi
Others (public ownership below 5% each)
Total

On September 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over the Company's shares previously owned by PT Pertamina (Persero) amounting 41.10%.

On December 1, 2021, PT Pertamina Hulu Energi took over all of the Company's shares owned by Dana Pensiun Pertamina amounting 9.99%, bringing the share ownership of PT Pertamina Hulu Energi to 51.10%.

As of December 31, 2024 and 2023, the entire shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Agio saham	438.000	438.000
Biaya emisi saham	(18.042)	(18.042)
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9.654	9.654
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.810	1.810
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4.269	4.269
Total	435.691	435.691

c. Dividen dan cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Mei 2024 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba neto tahun buku 2023 sebesar Rp201.220.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang berita acaranya diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 6 Juni 2023 dari Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas dari laba neto tahun buku 2022 sebesar Rp189.032. Para pemegang saham juga menyetujui untuk membentuk cadangan umum sehingga menjadi Rp158.109 pada tanggal 31 Desember 2022. Cadangan umum tersebut ditetapkan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang penggunaannya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

d. Penghasilan komprehensif lain

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	(48.086)	(32.844)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(25.046)	(15.242)
Saldo akhir	(73.132)	(48.086)

25. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (continued)

b. Additional paid-in capital

Share premium
Shares issuance costs
Difference in value from sale of treasury stock
Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
Difference in transaction with non-controlling interest

Total

c. Dividend and general reserve

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No.17 dated May 15, 2024 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends from net income from year 2023 amounting to Rp201,220.

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, the minutes of which was notarized under Notarial Deed No. 7 dated June 6, 2023 of Aulia Taufani, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends from net income from year 2022 amounting to Rp189,032. The shareholders also agreed to allocate appropriation for general reserve so that the balance becoming Rp158,109 as of December 31, 2022. Such general reserve is appropriated to meet the requirement of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with the Company's Articles of Association.

d. Other comprehensive income

The movements in other comprehensive income (net of income tax) are as follows:

Beginning balance
Other comprehensive income for the year
Ending balance

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PND	4.218	4.218
EFK	1.054	1.050
ETSA	1	1
EPN	(3.681)	(3.681)
Total	1.592	1.588

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

PND
EFK
ETSA
EPN
Total

27. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga:		
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	1.489.552	1.949.589
Jasa hulu migas terintegrasi	555.073	662.194
Jasa penunjang migas	334.327	281.453
	2.378.952	2.893.236
Pihak berelasi (Catatan 32i):		
Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi	5.292.242	4.744.475
Jasa hulu migas terintegrasi	4.508.328	3.563.614
Jasa penunjang migas	1.213.491	1.363.066
	11.014.061	9.671.155
Total	13.393.013	12.564.391

Third parties:
Sales of goods and energy distribution and logistics services
Integrated upstream oil and gas services
Oil and gas support services

Related parties (Note 32i):
Sales of goods and energy distribution and logistics services
Integrated upstream oil and gas services
Oil and gas support services

Total

Rincian penjualan kepada pelanggan dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers that make up more than 10% of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/Percentage of total revenue	
	2024	2023	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	5.000.748	4.553.742	37,3%	36,2%
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.703.523	1.592.969	12,7%	12,7%
PT Pertamina EP	1.509.892	1.359.492	11,3%	10,8%
Total	8.214.163	7.506.203	61,3%	59,7%

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina EP

Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Jasa subkontrak	3.434.639	3.220.236
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.083.588	1.803.640
Bahan bakar	1.164.298	913.925
Bahan pembantu yang digunakan	750.500	682.509
Penyusutan dan amortisasi	646.960	609.012
Sewa	498.445	444.884
Biaya tenaga alih daya	371.168	296.815
Utilitas	199.365	162.693
Fasilitas kantor	193.164	161.564
Mobilisasi dan demobilisasi	150.075	163.913
Transportasi dan perjalanan	137.915	111.850
Perlengkapan <i>workshop</i>	89.800	74.504
Jasa profesional	82.842	55.121
Perbaikan dan pemeliharaan	60.807	33.297
Perizinan	58.614	65.230
Representasi dan donasi	41.769	34.793
Asuransi	29.335	29.955
Pelatihan	22.931	13.593
Penalti <i>project</i>	15.552	9.147
Perpajakan	6.331	5.501
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	20.949	15.912
Subtotal	10.059.047	8.908.094
Persediaan awal	286.242	234.332
Pembelian	2.073.628	2.538.505
Persediaan akhir	(350.802)	(286.242)
Biaya persediaan	2.009.068	2.486.595
Total	12.068.115	11.394.689

Pembelian dari pemasok dengan jumlah lebih besar dari 10% pendapatan adalah dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp1.401.893 dan Rp2.468.544 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sub-contract services
Salaries, wages and employee benefits
Fuel
Additional materials used
Depreciation and amortization
Rent
Outsourcing expenses
Utilities
Office facilities
Mobilization and demobilization
Transportation and travelling
Workshop supplies
Professional service
Repairs and maintenance
Permit
Representation and donation
Insurance
Training
Penalty project
Taxation
Others (each below Rp5,000)
Sub-total
Beginning inventories
Purchases
Ending inventories
Inventory costs
Total

Purchases from vendor that make up more than 10% of revenues are arising from PT Pertamina Patra Niaga amounting to Rp1,401,893 and Rp2,468,544 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	365.966	380.399	Salaries, wages and employee benefits
Jasa teknik dan profesional	50.553	30.130	Technical and professional services
Transportasi dan perjalanan	26.538	19.006	Transportation and travelling
Fasilitas kantor	19.714	17.790	Office facilities
Sewa	16.396	9.626	Rent
Office support	11.797	7.845	Office support
Utilitas	7.282	9.210	Utilities
Perizinan	4.488	2.455	Permit
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan (Catatan 5)	3.850	5.403	Allowance for impairment of financial assets (Note 5)
Penyusutan dan amortisasi	2.210	3.107	Depreciation and amortization
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	6.215	7.517	Others (each below Rp2,000)
Total	515.009	492.488	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Bunga sukuk	63.000	63.000	Interest on sukuk
Bunga pinjaman	24.113	11.145	Interest on loan
Biaya administrasi bank	19.459	14.122	Bank administration charges
Bunga liabilitas sewa (Catatan 15)	15.017	26.501	Interest lease liability (Note 15)
Amortisasi biaya pinjaman (Laba) rugi	200	741	Amortization of costs of loan (Gain) loss on foreign currency
selisih kurs atas pinjaman	2.806	(288)	exchange of loan
Total	124.595	115.221	Total

31. LAIN-LAIN - NETO

31. OTHERS - NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
(Rugi) laba selisih kurs mata uang asing – neto	18.291	(8.460)	(Loss) gain on foreign currency exchange - net
Bagian laba dari entitas asosiasi	15.502	7.596	Equity income from associates
Pemulihan cadangan piutang usaha (Catatan 5)	4.714	19.192	Reversal of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Lain-lain - neto (masing-masing di bawah Rp10.000)	(11.055)	(1.216)	Miscellaneous - net (each below Rp10,000)
Neto	27.452	17.112	Net

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI
BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup. Karena entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia, Grup mengakui hubungan berelasi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a) Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
			31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Bank				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.298.207	829.425	12,2	8,6
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.518	277.088	3,6	2,9
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	216.435	100.184	2,0	1,0
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.730	92.055	0,8	0,9
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	71.394	7.093	0,7	0,1
Subtotal	2.055.284	1.305.845	19,3	13,5
Call deposit dan deposito berjangka				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	435.000	140.000	4,1	1,5
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	-	1,9	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	100.000	0,9	1,0
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	85.000	115.000	0,8	1,2
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000	320.000	0,1	3,3
Subtotal	830.000	675.000	7,8	7,0
Total	2.885.284	1.980.845	27,1	20,5

32. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group. Since the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia, the Group recognized related party relationship with Government-related entities.

Transactions and balances with related parties are as follows:

a) Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Cash in banks		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sub-total		
Call deposits and time deposits		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Sub-total		
Total		

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b) Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		
<u>Difakturkan</u>			<u>Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)</u>	
PT Pertamina Patra Niaga	253.215	164.584	2,4	1,7
PT Pertamina EP	234.233	180.730	2,2	1,9
PT Pertamina Hulu Indonesia	202.012	112.005	1,9	1,2
PT Pertamina Hulu Rokan	92.148	85.788	0,9	0,9
PT Pertamina Hulu Energi	56.290	27.399	0,5	0,3
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	45.792	32.130	0,4	0,3
PT Pertamina Lubricants	45.555	8.575	0,4	0,1
PT Pertamina (Persero)	24.654	34.942	0,2	0,4
PT Kilang Pertamina International	14.144	929	0,1	0,0
PT Perta Arun Gas	5.422	-	0,1	-
PT Pertamina Petrochemical				
Trading	5.284	3.771	0,0	0,0
PT Pertamina Internasional EP	4.126	2.829	0,0	0,0
PT Pertamina EP Cepu	3.406	897	0,0	0,0
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	20.142	19.084	0,2	0,2
Subtotal	1.006.423	673.663	9,3	7,0
<u>Belum difakturkan</u>				
PT Pertamina Patra Niaga	566.186	977.715	5,3	10,2
PT Pertamina Hulu Energi	343.189	120.321	3,2	1,3
PT Pertamina Hulu Indonesia	305.786	273.269	2,9	2,8
PT Pertamina EP	248.941	446.160	2,3	4,6
PT Pertamina Hulu Rokan	235.508	185.824	2,2	1,9
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	86.910	16.609	0,8	0,2
PT Pertamina Lubricants	59.114	43.893	0,6	0,5
PT Pertamina (Persero)	51.638	32.553	0,5	0,3
PT Kilang Pertamina				
Internasional	9.394	14.540	0,1	0,2
PT Pertamina Drilling				
Services Indonesia	8.588	3.568	0,1	0,0
PT Pertamina EP Cepu	4.038	1.650	0,0	0,0
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	9.325	23.257	0,1	0,2
Subtotal	1.928.617	2.139.359	18,1	22,2
Total	2.935.040	2.813.022	27,4	29,2
Penyisihan penurunan nilai	(18.760)	(19.049)	(0,2)	(0,2)
Neto	2.916.280	2.793.973	27,2	29,0

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

b) Trade receivables (Note 5)

<u>Billed</u>	
PT Pertamina Patra Niaga	
PT Pertamina EP	
PT Pertamina Hulu Indonesia	
PT Pertamina Hulu Rokan	
PT Pertamina Hulu Energi	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT Pertamina Lubricants	
PT Pertamina (Persero)	
PT Kilang Pertamina International	
PT Perta Arun Gas	
PT Pertamina Petrochemical	
Trading	
PT Pertamina Internasional EP	
PT Pertamina EP Cepu	
Others (each below 0.5% of paid-in capital)	
Sub-total	
<u>Unbilled</u>	
PT Pertamina Patra Niaga	
PT Pertamina Hulu Energi	
PT Pertamina Hulu Indonesia	
PT Pertamina EP	
PT Pertamina Hulu Rokan	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	
PT Pertamina Lubricants	
PT Pertamina (Persero)	
PT Kilang Pertamina	
Internasional	
PT Pertamina Drilling	
Services Indonesia	
PT Pertamina EP Cepu	
Others (each below 0.5% of paid-in capital)	
Sub-total	
Total	
Allowance for impairment	
Net	

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c) Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 6)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)	
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar				
PT Pertamina Patra Niaga	29.485	27.496	0,3	0,3
PT Pertamina Hulu Energi	8.943	8.111	0,1	0,1
PT Pertamina (Persero)	472	840	0,0	0,0
Piutang lain-lain				
PT Pertamina EP	-	7	-	0,0
Kas yang dibatasi penggunaannya				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.525	-	0,0	-
Total	43.425	36.454	0,4	0,4

d) Aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 10)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets (%)	
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar				
PT Pertamina Patra Niaga	228.883	261.243	2,2	2,7
PT Pertamina Hulu Energi	719	6.786	0,0	0,1
PT Pertamina (Persero)	-	473	-	0,0
Total	229.602	268.502	2,2	2,8

e) Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.872	37.507	0,8	0,7

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

c) Other current financial assets (Note 6)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Finance lease receivables - current portion		
PT Pertamina Patra Niaga	0,3	0,3
PT Pertamina Hulu Energi	0,1	0,1
PT Pertamina (Persero)	0,0	0,0
Other receivables		
PT Pertamina EP	0,0	
Restricted cash		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Total	0,4	0,4

d) Other non-current financial assets (Note 10)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Finance lease receivables - non-current portion		
PT Pertamina Patra Niaga	2,2	2,7
PT Pertamina Hulu Energi	0,0	0,1
PT Pertamina (Persero)	-	0,0
Total	2,2	2,8

e) Short-term bank loans (Note 16)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,8	0,7

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f) Utang usaha (Catatan 17)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Kilang Pertamina Internasional	110.103	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.001	107.145
PT Pertamina Patra Niaga	108.486	160.719
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.121	26.931
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	21.197	7.454
PT Pertamina Lubricants	16.833	6.278
PT Dahana (Persero)	10.497	21.327
PT Pertamina Retail	9.218	12.118
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.736	-
Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd	-	71.636
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	13.540	20.578
Total	482.732	434.186

g) Pendapatan ditangguhkan (Catatan 23)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Pertamina Patra Niaga	48.150	58.850

h) Kompensasi personil manajemen kunci

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek	64.721	64.426
Pesangan pemutusan kerja	8.163	1.846
Total	72.884	66.272

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

f) Trade payables (Note 17)

Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)

31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1,9	-
1,9	2,1
1,9	3,1
1,4	0,5
0,4	0,1
0,3	0,1
0,2	0,4
0,1	0,2
0,1	-
-	1,4
0,2	0,3
8,4	8,2

g) Deferred income (Note 23)

Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities (%)

31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
0,8	1,1

h) Key management personnel compensation

PT Kilang Pertamina Internasional
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Pertamina Lubricants
PT Dahana (Persero)
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd
Others (each below 0.5% of paid-in capital)

PT Pertamina Patra Niaga

Short-term employee benefits
Termination benefits

Total

Total

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i) Pendapatan (Catatan 27)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	2023	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	5.000.748	4.553.742	37,3	36,2
PT Pertamina Hulu Indonesia	1.703.523	1.592.969	12,7	12,7
PT Pertamina EP	1.509.892	1.359.492	11,3	10,8
PT Pertamina Hulu Energi	1.192.924	542.415	8,9	4,3
PT Pertamina Hulu Rokan	814.161	998.662	6,1	7,9
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	293.195	216.717	2,2	1,7
PT Pertamina (Persero)	185.518	178.611	1,4	1,4
PT Pertamina Lubricants	164.003	113.840	1,2	0,9
PT Kilang Pertamina Internasional	26.199	29.848	0,2	0,2
PT Pertamina EP Cepu	26.110	6.764	0,2	0,1
PT Pertamina Petrochemical Trading	22.137	23.578	0,2	0,2
PT Pertamina Trans Kontinental	18.597	10.223	0,1	0,1
PT Pertamina Internasional EP	11.965	4.127	0,1	0,0
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	8.361	5.677	0,1	0,0
SKK Migas	7.208	7.344	0,1	0,1
PT Pertamina Power Indonesia	5.951	8.653	0,0	0,1
PT Perta Arun Gas	4.885	-	0,0	-
PT Pertamina International Shipping	4.096	2.774	0,0	0,0
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	14.588	15.719	0,1	0,1
Total	11.014.061	9.671.155	82,2	76,8

j) Pembelian dan beban pokok pendapatan (Catatan 28)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	2023	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	1.401.893	2.468.544	11,6	21,7
Koperasi Karyawan Elnusa	726.244	638.525	6,0	5,6
PT Kilang Pertamina Internasional	356.621	200.190	3,0	1,8
Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd	73.195	70.783	0,6	0,6
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	23.772	15.237	0,2	0,1

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

i) Revenues (Note 27)

Persentase terhadap total pendapatan/
Percentage to total revenues (%)

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Lubricants
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Internasional EP
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
SKK Migas
PT Pertamina Power Indonesia
PT Perta Arun Gas
PT Pertamina International Shipping
Others (each below 0.5% of paid-in capital)

Total

j) Purchases and cost of revenues (Note 28)

Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/
Percentage to total cost of revenues (%)

PT Pertamina Patra Niaga
Koperasi Karyawan Elnusa
PT Kilang Pertamina Internasional
Pertamina International Marketing & Distribution Pte.Ltd
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j) Pembelian dan beban pokok pendapatan (Catatan 28) (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

j) Purchases and cost of revenues (Note 28) (continued)

Persentase terhadap total beban pokok pendapatan/
Percentage to total cost of revenues (%)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	2023	2024	2023	
PT Pertamina Lubricants	23.453	22.247	0,2	0,2	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Retail	10.127	10.554	0,1	0,1	PT Pertamina Retail
PT Pertamina Bina Medika	8.822	8.127	0,1	0,1	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Training & Consulting	8.525	5.880	0,1	0,1	PT Pertamina Training & Consulting
PT Patra Jasa	3.377	2.774	0,0	0,0	PT Patra Jasa
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	879	2.049	0,0	0,0	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
Total	2.636.908	3.444.910	21,9	30,3	Total

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas induk PT Pertamina Hulu Energi/ Parent entity of PT Pertamina Hulu Energi	PT Pertamina (Persero)	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise inventories
Entitas induk/ Parent entity	PT Pertamina Hulu Energi	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Pertamina EP	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Hulu Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina EP Cepu	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Hulu Rokan	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Gas	Penjualan barang dan jasa/ Sales of goods and services
	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Lubricants	Penjualan barang dan jasa dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and services and purchases of merchandise
	PT Nusantara Regas	Penjualan jasa/ Sales of services

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas sepengendali (lanjutan)/ Entity under common control (continued)	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Pembelian jasa asuransi/ Purchases of insurance services
	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Retail	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Patra Niaga	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Trans Kontinental	Pembelian jasa sewa/ Purchases of rental services
	PT Patra Jasa	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Kilang Pertamina Internasional	Penjualan barang dan pembelian barang dagangan/ Sales of goods and purchases of merchandise
	PT Pertamina Power Indonesia	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Petrochemical Trading	Penjualan jasa/ Sales of services
	Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd.	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
	PT Pertamina Training & Consulting	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Pertamina Bina Medika	Pembelian jasa pelayanan Kesehatan/ Purchases of health services
	PT Pertamina Shipping	Penjualan jasa/ Sales of services
	PT Patra Trading	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise inventories
	PT Perta Arun Gas	Regasifikasi LNG/ LNG Regasification
	PT Pertamina Internasional EP	Penjualan jasa/ Sales of services
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ Banking services
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Jasa perbankan/ Banking services

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)/ Government-related entity (continued)	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) PT Dahana (Persero)	Penjualan jasa/ Sales of services Pembelian barang proyek/ Purchases of inventories for projects
Manajemen kunci yang sama/ Common key management	Koperasi Karyawan Elnusa	Jasa sewa dan alih daya/ Rental and outsourcing services

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Perkara hukum

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10)

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan. Gugatan ini terdaftar dalam Perkara No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan penetapan sita jaminan atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega berdasarkan sertifikat sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;
- Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Putusan No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel yang isinya, antara lain, mengabulkan gugatan Perusahaan untuk sebagian dan memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Pengadilan Negeri").

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Legal case

PT Bank Mega Tbk (Note 10)

On May 18, 2011, the Company filed a civil lawsuit with the South Jakarta District Court against PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") on liquidation of deposits worth Rp111,000 without the consent of the Company. The lawsuit was registered in Case No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel. On July 21, 2011, the Panel of Judges of the South Jakarta District Court issued an order of collateral foreclosure on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega based on the following certificates:

- Building Rights Title ("HGB") Certificate No. 95/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk;
- HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan, South Jakarta, registered under the name of PT Bank Mega Tbk.

On March 22, 2012, the South Jakarta District Court issued Verdict No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel, the decision of which, among others, partially accepted the lawsuit filed by the Company and ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("District Court Decision").

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Atas Putusan Pengadilan Negeri tersebut, pada tanggal 16 April 2012, Bank Mega mengajukan Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengeluarkan Putusan No. 237/Pdt/2012/PT.DKI tertanggal 10 Januari 2013 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Banding").

Atas Putusan Banding tersebut, pada tanggal 26 Februari 2013, Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MA") yang pemberituannya diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2013. Pada tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori Kasasi kepada MA.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Isi Putusan Kasasi MA No. 1111 K/Pdt/2013 tertanggal 12 Februari 2014 yang isinya menolak permohonan kasasi Bank Mega. Dengan demikian, MA telah menguatkan putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang memerintahkan Bank Mega untuk membayar dana deposito senilai Rp111.000 dan bunga 6% per tahun kepada Perusahaan ("Putusan Kasasi").

Atas Putusan Kasasi tersebut, pada tanggal 25 Maret 2015, Bank Mega mengajukan Memori Peninjauan Kembali ("PK") kepada MA. Pada tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Kontra Memori PK kepada MA.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

Responding the District Court Decision, on April 16, 2012, Bank Mega filed a Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court. On May 11, 2012, the Company submitted its Counter-Memorandum of Appeal to the Jakarta High Court.

On February 5, 2013, the Jakarta High Court issued Verdict No. 237/Pdt/2012/PT.DKI dated January 10, 2013, which reaffirmed the verdict issued by the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("Appeal Decision").

Responding to the Appeal Decision, on February 26, 2013, Bank Mega filed a Memorandum of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia (the "Supreme Court") of which the notice was received by the Company on March 13, 2013. On March 26, 2013, the Company submitted its Counter-Memorandum of Cassation to the Supreme Court.

On January 8, 2015, the Company received the Verdict Notification Letter from the Supreme Court No. 1111 K/Pdt/2013 dated February 12, 2014, which rejected the cassation filed by Bank Mega. As such, the Supreme Court has reaffirmed the verdicts issued by the Jakarta High Court and the South Jakarta District Court which ordered Bank Mega to pay the deposits fund amounting to Rp111,000 and interest of 6% per annum to the Company ("Cassation Decision").

Responding to the Cassation Decision, on March 25th, 2015, Bank Mega filed a Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court. On May 25, 2015, the Company submitted its Counter-Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 472/PK/PDT/2015 tanggal 30 Desember 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank Mega ("hasil Peninjauan Kembali")

Perusahaan mengajukan permohonan eksekusi atas 2 (dua) bidang tanah milik Bank Mega yang telah ditetapkan sebagai sita jaminan dalam perkara ini kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kemudian menerbitkan Penetapan No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel tertanggal 12 April 2016 yang memerintahkan pelaksanaan eksekusi atas aset-aset sita jaminan tersebut.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Bank Mega mengajukan gugatan perlawanan atas Putusan Pengadilan Negeri, Putusan Banding, Putusan Kasasi yang didaftarkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam Perkara No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 13 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menolak gugatan perlawanan tersebut.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Bank Mega kemudian mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 127/PDT/2023/PT-DKI tanggal 20 Maret 2023 yang menguatkan Putusan perkara 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 13 September 2017.

Pada tanggal 26 Desember 2022, Bank Mega kemudian mengajukan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 127/PDT/2023/PT-DKI tanggal 20 Maret 2023 yang menguatkan Putusan perkara 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tanggal 13 September 2017.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

Based on Supreme Court verdict No. 472/PK/PDT/2015 dated on December 30, 2015, Supreme Court of Indonesia rejected the application of Judicial Review from Bank Mega ("Judicial Review results").

The Company filed a request for executionary auction on 2 (two) plots of land owned by Bank Mega which have been determined as collateral foreclosure in this case to the South Jakarta District Court. The Head of South Jakarta District Court then issued Order No. 10/Eks.Pdt/2016 jo. No. 284/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Sel dated April 12, 2016 which ordered the execution of on such collateral assets.

On March 17, 2016, Bank Mega filed a counter-lawsuit against the District Court Decision, Appeal Decision and Cassation Decision to South Jakarta District Court, and registered in Case No. 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel. On September 13, 2017, South Jakarta District Court rejected to grant the counter-lawsuit.

On December 26, 2022, Bank Mega then appealed the decision to the DKI Jakarta High Court, which then issued Decision No. 127/PDT/2023/PT-DKI dated March 20, 2023, which upheld the Decision in case 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 13, 2017.

On December 26, 2022, Bank Mega then appealed the decision to the DKI Jakarta High Court, which then issued Decision No. 127/PDT/2023/PT-DKI dated March 20, 2023, which upheld the Decision in case 162/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 13, 2017.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (Catatan 10) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2023, Bank Mega kemudian mengajukan Kasasi atas putusan tersebut kepada Mahkamah Agung, yang kemudian mengeluarkan Putusan No. 2116 K/Pdt/2024 tanggal 25 Juli 2024 yang menolak permohonan Kasasi Bank Mega.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan dan Bank Mega menandatangani Perjanjian Perdamaian dan Pemenuhan Putusan Pengadilan antara Perusahaan dengan Bank Mega, dimana disepakati bahwa Bank Mega akan melaksanakan putusan dengan melakukan pembayaran secara tunai dan sekaligus kepada Perusahaan pokok deposito sebesar Rp111.000 dan bunga neto sebesar Rp69.147. Perusahaan juga setuju untuk mengajukan surat pembatalan eksekusi lelang putusan dan mengajukan surat permohonan pencabutan atau pengangkatan sita jaminan atas dua bidang tanah diatas kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, serta menyerahkan salinan penetapannya kepada Bank Mega.

Pada tanggal 7 Mei 2024, Perusahaan telah menerima pokok deposito dan bunga secara tunai dan sekaligus.

Pada tanggal 14 Mei 2024, Perusahaan telah mengajukan pencabutan penetapan eksekusi dan telah menerima penetapan pencabutan eksekusi tersebut pada tanggal 16 Juli 2024 dan 22 Juli 2024.

Dengan penandatanganan Perjanjian Perdamaian, pemenuhan putusan pengadilan, serta pencabutan penetapan eksekusi, maka perkara hukum antara Perusahaan dan Bank Mega Tbk dinyatakan telah selesai.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (Note 10) (continued)

On June 27, 2023, Bank Mega then filed an Cassation against the decision to the Supreme Court, which then issued Decision No. 2116 K/Pdt/2024 dated July 25, 2024, which rejected Bank Mega's appeal.

On May 7, 2024, the Company and Bank Mega signed Peace Agreement and Fulfillment of Court Decisions between the Company and Bank Mega was carried out, where it was agreed that Bank Mega would implement the decision by making cash payments and at once to the Company of the principal deposit of Rp111,000 and net interest of Rp69,147. The company also agreed to submit a letter of cancellation of the execution of the auction verdict and submit a letter of application for the revocation or removal of the collateral seizure on the two plots of land above to the Head of the South Jakarta District Court, and submit a copy of the decision to Bank Mega.

On May 7 2024, the Company received the time deposit and its interest in cash at whole.

On May 14, 2024, the Company has filed a request for the revocation of the execution order and has received the order for the lifting of the collaterals execution on July 16, 2024 and July 22, 2024.

With the signing of the Peace Agreement, fulfillment of the court decision, and revocation of the execution order, the legal case between the Company and Bank Mega Tbk is declared to have been closed.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") menandatangani Perjanjian Subkontrak Penyisipan (*Segmental Partial Replacement Main Oil Line*) ke MGS Balongan ("Perjanjian dengan ADMI"), dimana ADMI ditunjuk sebagai subkontraktor pada proyek Perusahaan dengan PT Pertamina EP di Balongan. Perjanjian dengan ADMI telah dirubah melalui Amandemen I tanggal 6 Januari 2022 dan Amandemen II tanggal 11 Januari 2022 yang menambahkan ketentuan mengenai pengambilalihan sebagian atau keseluruhan pekerjaan ADMI oleh Perusahaan serta tambahan biaya yang ditagihkan Perusahaan kepada ADMI akibat adanya ketidaksanggupan ADMI untuk menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya, atas tidak dipenuhinya kewajiban ADMI terhadap perjanjian, pada tanggal 29 April 2022 Perusahaan telah mengirimkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Kontrak kepada ADMI.

Pada tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan dan ADMI telah mengadakan pertemuan untuk membahas kelanjutan pekerjaan dan kewajiban ADMI kepada Perusahaan, namun ADMI belum bisa memenuhi kewajiban sesuai perjanjian dan amandemen.

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah mengirimkan somasi kepada ADMI untuk membayar biaya-biaya sesuai ketentuan Amandemen II atas Perjanjian dengan ADMI.

Selanjutnya pada tanggal 4 Oktober 2022, Perusahaan bersama dengan kreditur lain mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap ADMI melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Gugatan ini terdaftar sebagai Perkara No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. pada tanggal 4 Oktober 2022 dan sudah diterima sebagai registrasi perkara dalam Panitera Muda Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia

On October 4, 2021, the Company and PT Alpha Dwi Marine Indonesia ("ADMI") entered into a *Segmental Partial Replacement Agreement for the Main Oil Line to MGS Balongan* ("Agreement with ADMI"), whereby ADMI was appointed as a subcontractor on the Company's project with PT Pertamina EP in Balongan. The agreement with ADMI has been amended through Amendment I dated January 6, 2022 and Amendment II dated January 11, 2022 which added provisions regarding the takeover of part or all of ADMI's work by the Company and additional costs billed by the Company to ADMI due to ADMI's inability to complete the work.

Furthermore, for the non-fulfillment of ADMI's obligations under the agreement, on April 29, 2022 the Company has sent a Notification Letter of Contract Termination to ADMI.

On May 12, 2022, the Company and ADMI held a meeting to discuss the continuation of ADMI's work and obligations to the Company, but ADMI has not been able to fulfill its obligations according to the agreement and amendments.

On September 23, 2022, the Company has sent subpoena to ADMI to pay the fees according to Amendment II of the Agreement with ADMI.

Furthermore, on October 4, 2022, the Company along with other creditors filed *Suspension of Debt Repayment Obligation* ("PKPU") to ADMI through Commercial Court in Central Jakarta District Court. This lawsuit is registered as Case No. 263/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst. on October 4, 2022 and has been accepted as a case registration at the Central Jakarta District Court Civil Junior Register.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan PKPU kepada PT Alpha Dwi Marine Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2022, telah dilaksanakan sidang perkara No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dengan pembacaan kesimpulan oleh Majelis Hakim bahwa Permohonan PKPU Perusahaan terhadap ADMI telah diterima dan dikabulkan oleh Majelis Hakim.

Pada tanggal 20 Maret 2023 ADMI mengajukan proposal perdamaian kepada para kreditur yang kemudian disetujui pada tanggal 6 April 2023 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 7 Juni 2023, telah dilaksanakan Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (RPM) dengan putusan berikut:

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023
- Menetapkan ADMI dan seluruh krediturnya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian tanggal 6 April 2023

Perjanjian perdamaian ini juga dikuatkan melalui Putusan No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 14 Juni 2024.

Selama tahun 2024, ADMI tidak mampu memenuhi ketentuan dan melakukan pembayaran sesuai perjanjian perdamaian. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Oktober 2024, Perusahaan mengajukan pembatalan perjanjian perdamaian kepada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Permohonan tersebut dikabulkan oleh Pengadilan Niaga melalui putusan No. 53/Pdt.Sus-PembatalanPerdamaian /2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Putusan No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Penyelesaian perkara hukum di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Legal case (continued)

PKPU Lawsuit to PT Alpha Dwi Marine Indonesia (continued)

On 28 December 2022 the trial was held with case number No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. with the conclusion by the Panel of Judges that the Company's PKPU application against ADMI has been accepted and granted by the Panel of Judges.

On March 20, 2023, ADMI submitted a settlement proposal to creditors which was then approved on April 6, 2023 in the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

On June 7, 2023, Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim (Deliberative Hearing) has been upheld with verdicts below :

- Declare the validity and legal binding of the settlement agreement dated April 6, 2023
- Assign ADMI and all its creditors to abide by and implement the peace agreement dated April 6, 2023

This peace agreement was also upheld through Decision No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated June 14, 2024.

During 2024, ADMI was unable to fulfill the provisions and make payments according to the settlement agreement. Therefore, on October 3, 2024, the Company filed for cancellation of the settlement agreement to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The application was granted by the Commercial Court through decision No. 53/Pdt.Sus- Cancellation of Peace /2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. Jo. Decision No. 264/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The settlement of the above legal case does not have a material impact on consolidated financial statement.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Perjanjian kerja sama

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan No. 176.K/702/D.DJM/1997 tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amandemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Sejak tanggal 11 Maret 2018, PT Pertamina (Persero) ditunjuk sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. PT Pertamina (Persero) menunjuk langsung PND untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut sampai dengan 29 Januari 2021.

Sejak bulan Februari 2021, pengelolaan dan pemasyarakatan data tersebut akan dikelola oleh SCU. Pada bulan April 2021, SCU dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menandatangani kontrak novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU dan PHE menandatangani kontrak novasi No. 4710007434 tanggal 23 Juli 2023 untuk jasa pengelolaan dan pemanfaatan data hulu migas. Kontrak tersebut berakhir sampai dengan 20 Juli 2028.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Cooperation agreement

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber
Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas ("Dirjen Migas") No. 242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated November 24, 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialization.

Furthermore, on January 4, 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialization obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until March 10, 2018.

Since March 11, 2018, PT Pertamina (Persero) has the right as the executor of oil and gas exploration dan exploitation data management and socialization. PND received direct appointment from PT Pertamina (Persero) for those data management and socialization valid until January 29, 2021.

Since February 2021, those data management and socialization managed by SCU. On April, 2021, SCU and PT Pertamina Hulu Energi (PHE) signed novation agreement, in which all rights and obligation of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Hulu Energi (PHE). SCU and PHE signed novation agreement No. 4710007434 dated July 23, 2023 for those upstreams' data management and utilization. The Agreement will be end in July 20, 2028.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina

Perjanjian jasa hulu migas

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data seismic, drilling dan oilfield maintenance dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan Oktober 2025.

Perjanjian pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) mengenai pengelolaan truk tangki dan jasa sewa pakai truk tangki di beberapa wilayah. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal, terakhir pada berbagai tanggal di bulan Oktober 2026.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian-perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Novasi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total penghasilan jasa dan sewa dari perjanjian-perjanjian tersebut masing-masing sebesar Rp3.833.523 dan Rp3.726.586.

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang

EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian penyediaan Jasa Depot Mini LPG Pressurized di Amurang, Sulawesi Utara ("Depot Mini LPG"). Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 (sepuluh) tahun sejak dimulainya pengoperasian Depot Mini LPG. Pada saat berakhirnya perjanjian, PT Pertamina (Persero) atau afiliasinya berhak untuk membeli keseluruhan aset dengan nilai yang disepakati sebesar Rp107.000 atau memperpanjang perjanjian selama 5 (lima) tahun dengan tarif yang akan disesuaikan kemudian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group

Upstream oil and gas services

The Company signed several seismic data, drilling and oilfield maintenance services agreements with Pertamina Group. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in October 2025.

Agreement regarding management of fuel tanker and rental for fuel tanker

EPN signed several agreements with PT Pertamina (Persero) on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will be ended in various dates, with the latest is on various dates in October 2026.

On various date in 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for all mentioned agreements, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The novation was effective starting September 1, 2021.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, total service and rental income from these agreements amounted to Rp3,833,523 and Rp3,726,586, respectively.

Agreement for LPG depot services in Amurang

EPN and PT Pertamina (Persero) signed agreement to provide Depot Mini LPG Pressurized Services in Amurang, North Sulawesi ("Depot Mini LPG"). The duration of the agreement is 10 (ten) years since the operation of the Depot Mini LPG started. At the end of the agreement, PT Pertamina (Persero) or its affiliates have rights to purchase the whole assets with agreed amount of Rp107,000 or to extend the agreement for 5 (five) years with later adjusted tariff.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa depot LPG di Amurang (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2021, EPN dan PT Pertamina (Persero) menandatangani novasi atas perjanjian tersebut, dimana seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam perjanjian dialihkan ke PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku efektif hingga tanggal 11 Desember 2028.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total penghasilan sewa dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp38.142 dan Rp39.016. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan tangguhan yang belum diamortisasi dari perjanjian tersebut adalah sebesar Rp48.150 dan Rp58.850 (Catatan 23).

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur

Pada tanggal 30 Desember 2019, EPN dan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") menandatangani perjanjian *Handling Agent* untuk Layanan *Vendor Held Stock* ("VHS") PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") di Halmahera Timur. EPN akan bertindak sebagai *handling agent* meliputi kegiatan pengangkutan dan penyaluran Bahan Bakar Minyak *High Speed Diesel* (HSD) dan *Marine Fuel Oil* (MFO) secara VHS serta kegiatan lainnya kepada Antam.

Berdasarkan perjanjian, EPN wajib melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan fasilitas dan instalasi VHS di lokasi Antam dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan masa pembangunan selama 11 (sebelas) bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari 2018. Serah terima fasilitas dan instalasi VHS dari EPN kepada Antam akan dilakukan pada saat volume penyaluran mencapai kumulatif *throughput* sebagaimana diatur di perjanjian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Agreement for LPG depot services in Amurang (continued)

On August, 2021, EPN and PT Pertamina (Persero) signed novation agreement for the mentioned agreement, in which all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the agreement was transferred to PT Pertamina Patra Niaga. The agreement will be effective until December 11, 2028.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, total rental income from the agreement amounted to Rp38,142 and Rp39,016. As of December 31, 2024 and 2023, unamortized deferred income from the agreement amounted to Rp48,150 and Rp58,850 (Note 23).

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site

As of December 30, 2019, EPN and PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") signed a Handling Agent agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") Vendor Held Stock (VHS) Services in East Halmahera. EPN will act as a handling agent covering the transportation and distribution of High Speed Diesel (HSD) and Marine Fuel Oil (MFO) on a VHS basis as well as other activities to Antam.

Based on the agreement, EPN is required to conduct construction and maintenance of VHS facilities and installations at Antam's location with Build, Operate and Transfer (BOT) method with construction period of 11 (eleven) months starting February 1, 2018. The handover of VHS facilities and installations from EPN to Antam will be carried out when the distribution volume reaches the cumulative throughput as stipulated in the agreement.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur (lanjutan)

Atas pembangunan dan kegiatan layanan VHS, Pertamina wajib membayarkan *fee* investasi dan *fee* layanan VHS kepada EPN sebagaimana diatur dalam perjanjian. Ketentuan penting lainnya diatur dalam perjanjian.

Efektif 1 September 2021, perjanjian tersebut dinovasikan dari Pertamina kepada PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Januari 2022 dan tidak diperpanjang.

Selanjutnya, pada tanggal 20 Desember 2022, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian *Handling Agent* Bahan Bakar Minyak untuk layanan *Vendor Held Stock* (VHS) PT Antam (Persero) Tbk Site Halmahera Timur.

Berdasarkan perjanjian tersebut, EPN kembali ditunjuk untuk menyelesaikan pembangunan dan pemeliharaan aset fasilitas VHS sesuai perjanjian sebelumnya. Aset tersebut akan diserahkan kepada Antam setelah siap dioperasikan (termasuk telah lengkap dengan perizinan) dalam masa perjanjian berdasarkan hasil pemeriksaan yang disepakati oleh Para Pihak.

Atas penyerahan aset tersebut, EPN berhak untuk menerima pembayaran *fee* investasi senilai Rp86.292, *contract change order* senilai Rp3.133 dan *cost of money* yang nilainya akan disepakati dalam perjanjian terpisah. Pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* kepada EPN disepakati dalam 2 (dua) tahap yaitu Tahap I sebesar Rp54.433 yang telah disepakati melalui Berita Acara Progres Penyelesaian tanggal 8-9 Agustus 2022 dan Tahap II sebesar Rp34.992 yang akan disepakati melalui Berita Acara Progres Pembangunan Terakhir.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan telah menerima pembayaran *fee* investasi dan *contract change order* Tahap I dari Patra Niaga senilai Rp51.300 dan Rp3.033.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

For the VHS construction and service activities, Pertamina is required to pay investment fee and VHS fees to EPN as stipulated in the agreement. Other significant terms are stipulated in the agreement.

Effective September 1, 2021, the agreement was novated from Pertamina to PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga").

The agreement is effective from February 1, 2018 until January 31, 2022 and not extended.

Furthermore, as of December 20, 2022, EPN and Patra Niaga signed a *Handling Agent* agreement for PT Aneka Tambang Tbk ("Antam") *Vendor Held Stock* (VHS) Services in East Halmahera.

Based on the agreement, EPN was again appointed to complete the construction and maintenance of the VHS facility in accordance with the previous agreement. The assets will be handed over to Antam when they are ready to operate (including complete with permits) within the agreement period based on the verification by the Parties.

Upon handover of these assets, EPN has the right to receive investment fee of Rp86,292, a *contract change order* of Rp3,133 and *cost of money* which will be agreed upon in a separate agreement. Payments of investment fee and *contract change orders* to EPN were agreed in 2 (two) phases, namely Phase I amounted Rp54,433 which was agreed through the Minutes of Completion Progress dated August 8-9, 2022 and Phase II amounted Rp34,992 which will be agreed through the Minutes of Final Development Progress.

On February 16, 2023, the Company has received payment for investment fee and *contract change order* Phase I from Patra Niaga amounted Rp51,300 and Rp3,033.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

Grup Pertamina (lanjutan)

Perjanjian Handling Agent untuk Layanan Vendor Held Stock PT Aneka Tambang Tbk Site Halmahera Timur (lanjutan)

Perjanjian tersebut berlaku sejak 7 Juni 2022 sampai dengan 31 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Oktober 2024, EPN dan Patra Niaga menandatangani perjanjian tersebut, yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2023 hingga 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

Berdasarkan perjanjian di atas, EPN dan Patra Niaga menyepakati termin pembayaran fee investasi tahap II sebesar Rp34.992 dalam 2 (dua) termin:

1. Termin I sebesar Rp17.496 dibayarkan setelah penyelesaian *punchlist work* dan *commissioning*.
2. Termin II sebesar Rp17.496 dibayarkan setelah penyerahan fasilitas dan instalasi VHS.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Patra Niaga telah melakukan pembayaran kepada EPN atas tagihan Tahap II Termin I tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, EPN dan Patra Niaga sedang dalam proses perpanjangan perjanjian.

Penyediaan Terminal dan Pengelolaan TBBM Tembilahan Baru - Riau

Pada 15 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina tentang Jasa Penyediaan Terminal dan Pengelolaan BBM/BBK di TBBM Tembilahan Baru-Riau. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan terminal BBM beserta sarana dan fasilitas untuk menerima dan menyalurkan BBM/BBK. Perusahaan akan menerima penghasilan berupa *throughput fee* atas penyediaan jasa penerimaan dan penyaluran BBM/BBK. Perjanjian ini terhitung mulai tanggal 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2043 dan dapat diperpanjang atas persetujuan tertulis para pihak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina Group (continued)

Handling Agent Agreement for Vendor Held Stock Services of PT Aneka Tambang Tbk East Halmahera Site (continued)

The agreement is effective from June 7, 2022 until October 31, 2023. On October 31, 2024, EPN and Patra Niaga signed replacement agreement for the said agreement, which effective on November 1, 2023 until December 31, 2024 and can be extended upon written consent of the parties.

Based on the agreement above, EPN and Patra Niaga agreed on the payment terms for the investment fee phase II of Rp34,992 in 2 (two) terms:

1. Term I amounting Rp17,496 paid after completion of *punchlist work* and *commissioning*.
2. Term II amounting Rp17,496 paid after handover of the VHS facility and installation.

On December 30, 2024, Patra Niaga has made payments to EPN for the Phase II Term I.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, EPN and Patra Niaga are in the process of extending the agreement.

Terminal Providing Service and TBBM Management Tembilahan Baru - Riau

On June 15, 2021, the Company signed an agreement with Pertamina of Terminal Providing Service and BBM/BBK Management in TBBM Tembilahan Baru-Riau. Based on the agreement, The company will provide a fuel terminal along with facilities and facilities to receive and distribute fuel/BBK. The company will receive income in the form of a *throughput fee* for providing fuel/BBK receiving and distribution services. This agreement started on June 15, 2021 until June 14, 2043 and can be extended upon written consent of the parties.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerja sama (lanjutan)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

Perusahaan dan PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("KSO") dengan tanggal efektif perjanjian yaitu 12 Desember 2016. KSO ini dibentuk untuk melakukan proyek jasa pemeliharaan elektrik dan instrumentasi dari BP Berau Ltd. Komposisi kepemilikan pada KSO adalah 51% oleh Perusahaan dan 49% oleh WAS (Catatan 11b).

Perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services PT Pertamina Hulu Rokan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, EFK mengadakan perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp88.425 yang berlaku mulai 9 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 28 September 2024.

Pada tanggal 8 Agustus 2024, EFK mengadakan addendum perjanjian Pengadaan Kontrak Surface Pump Repair and Machining Services dengan PT Pertamina Hulu Rokan dengan nilai Rp97.267 yang berlaku mulai 8 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 30 Maret 2025.

c. Komitmen pengeluaran barang modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp256.291 dan Rp151.247.

d. Fasilitas pinjaman non-kas bank

Grup memiliki beberapa fasilitas non-kas bank yang batas maksimumnya tergabung dengan fasilitas pinjaman dari BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, SMBC dan Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar \$AS115.772.953 dan \$AS114.768.095.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

PT Waskita Adhi Sejahtera ("WAS")

The Company and PT Waskita Adhi Perkasa ("WAS") entered into Joint Operation ("JO") agreement with effective date of the agreement on December 12, 2016. The JO is established in order to perform electrical and instrumentation maintenance services project from BP Berau Ltd. The composition of ownerships in JO are 51% owned by the Company and 49% owned by WAS (Note 11b).

Contract Procurement Agreement for Surface Pump Repair and Machining Services PT Pertamina Hulu Rokan

On August 9, 2021, EFK entered into agreement related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp88,425 effective since August 9, 2021 until September 28, 2024.

On August 8, 2024, EFK entered into agreement addendum related to Surface Pump Repair and Machining Services with PT Pertamina Hulu Rokan with contract value Rp97,267 effective since August 8, 2024 until March 30, 2025.

c. Capital expenditure commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As of December 31, 2024 and 2023, the Group's total outstanding capital expenditure commitments amounted to Rp256,291 and Rp151,247 respectively.

d. Non-cash bank loan facilities

The Group has several non-cash loan facilities of which the maximum limits are combined with the loan facilities from BNI, BRI, ICBC, Mizuho, UOB, MUFG, SMBC and Mandiri. As of December 31, 2024 and 2023, the total of unused facilities amounted to US\$115,772,953 and US\$114,768,095, respectively.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Juli 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), dan kredit modal kerja *post-financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS50.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi dan fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 3 Juli 2025.

PT Bank SMBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 Maret 2016 yang terakhir kali diubah tanggal 3 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk membiayai aktivitas operasional dan modal kerja Perusahaan yang terdiri dari fasilitas perdagangan (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) dan fasilitas pinjaman (*Loan on Note 1* dan *2*) dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas *Loan on Note - TR* dan *Loan on Note 1* dan *2* dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan SMBC ditambah *margin* tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS ataupun Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2012 yang terakhir kali diubah pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Tidak Langsung untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Garansi ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, dan *Trust Receipt* ("TR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS23.000.000. Batas kredit tersebut dapat digunakan oleh entitas anak.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated July 4, 2012, with latest amendment on July 4, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), *Trust Receipt* ("TR"), and post-financing working capital credit with a maximum combined limit of US\$50,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal and these facilities will mature up to July 3, 2025.

PT Bank SMBC Indonesia

Based on a credit agreement dated March 24, 2016 which was amended on April 3, 2024, the Company obtained facilities to finance the Company's operating activities and working capital consisting of trade facilities (LC, *Acceptance*, *Loan on Note - TR*) and loan facilities (*Loan on Note 1* and *2*) with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The *Loan on Note - TR* and *Loan on Notes 1* and *2* facilities bear interest at the rate of cost of fund of SMBC plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to March 31, 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on a credit agreement dated September 27, 2012, with latest amendment on November 29, 2023, the Company obtained an Indirect Credit facility for guarantee and working capital purposes consisting of Kredit Modal Kerja Lokal, *Standby Letter of Credit* ("SBLC")/Bank Guarantee ("BG"), *Letter of Credit* ("LC")/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), Kredit Modal Kerja Lokal, and *Trust Receipt* ("TR") with a maximum combined limit of US\$23,000,000. The credit limit is eligible to be used by the Company's subsidiaries.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada perubahan tanggal 3 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Supplier Chain Financing* ("SCF") AP sebesar Rp300.000 yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Fasilitas TR dikenakan bunga yang suku bunganya akan ditetapkan secara negosiasi pada saat realisasi. Fasilitas-fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 April 2025.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 November 2015 yang terakhir kali diubah pada tanggal 23 April 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, kredit modal kerja dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan Mizuho ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 23 April 2025.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 Maret 2020 yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk keperluan penjaminan dan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, TR, pinjaman bergulir jangka pendek dan BG/SBLC dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS15.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan MUFG ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS atau Rupiah. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On the amendment dated September 3, 2020, the Company obtained facility for *Supplier Chain Financing* ("SCF") AP amounting Rp300,000 which can be used by the Company and its subsidiaries.

The TR facility bears interest at the rate which will be determined through negotiation on withdrawal. These facilities will mature up to April 27, 2025.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a credit agreement dated November 23, 2015 which was amended on April 23, 2024, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, working capital credit and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$10,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of Mizuho plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to April 23, 2025.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on a credit agreement dated March 27, 2020 which was amended on December 31, 2024, the Company obtained credit facilities for guarantee and working capital purposes consisting of LC/SKBDN, TR, short term revolving loan and BG/SBLC with a maximum combined limit of US\$15,000,000.

This facility bear interest at the rate of cost of fund of MUFG plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar or Rupiah. These facilities will mature up to December 31, 2025.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian bank (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit:

- Maksimal Rasio Hutang terhadap Ekuitas sebesar 3 kali.
- Minimal *Current Ratio* sebesar 1 kali.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean-basis*).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Credit agreement (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

These facilities require the Company to comply to certain requirement, among others, financial ratios as stipulated in the credit agreement:

- Maximal Debt to Equity Ratio of 3 times.
- Minimal Current Ratio of 1 times.

These facilities are provided on a clean-basis.

34. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCTG (*Oil Country Tubular Goods*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*), jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran.
- c) Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

34. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) Integrated upstream oil and gas services provide geophysical/seismic data services, oil and gas drilling service and oilfield services.
- b) Oil and gas support services provide threading services, OCTG (*Oil Country Tubular Goods*) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information on energy and mineral resources management services (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development services, telecommunication services, network services provider, satellite communications and VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*) based communication systems, ship rental services and shipping agent of shipping company.
- c) Sales of goods and energy distribution and logistics services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
December 31, 2024 and for the Year Then Ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang migas/ <i>Oil and gas support services</i>	Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi/ <i>Sales of goods and energy distribution and logistics services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan eksternal	5.063.401	1.547.818	6.781.794	13.393.013	-	13.393.013	External revenues
Pendapatan antarsegmen	33.602	252.699	307.568	593.869	(593.869)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	5.097.003	1.800.517	7.089.362	13.986.882	(593.869)	13.393.013	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(4.643.384)	(1.563.863)	(6.453.027)	(12.660.274)	592.159	(12.068.115)	Total cost of revenues
Laba bruto	453.619	236.654	636.335	1.326.608	(1.710)	1.324.898	Gross profit
Beban penjualan	(2.266)	(1.329)	(880)	(4.475)	-	(4.475)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(301.608)	(90.034)	(129.539)	(521.181)	6.172	(515.009)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	154.523	22.285	24.328	201.136	(2.578)	198.558	Finance income
Beban keuangan	(75.607)	(25.198)	(27.761)	(128.566)	3.971	(124.595)	Finance expenses
Lain-lain - neto	45.556	(14.110)	(3.353)	28.093	(641)	27.452	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	274.217	128.268	499.130	901.615	5.214	906.829	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(13.973)	(8.702)	(3.080)	(25.755)	-	(25.755)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	260.244	119.566	496.050	875.860	5.214	881.074	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(37.139)	(23.457)	(106.806)	(167.402)	-	(167.402)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	223.105	96.109	389.244	708.458	5.214	713.672	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(25.046)	(1.853)	(7.234)	(34.133)	9.087	(25.046)	Other comprehensive income for the year after tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	198.059	94.256	382.010	674.325	14.301	688.626	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	7.991.605	1.629.318	4.046.001	13.666.924	(3.038.624)	10.628.300	Total assets
Total liabilitas	3.000.643	702.904	2.385.006	6.088.553	(363.727)	5.724.826	Total liabilities
Ekuitas - neto	4.990.962	926.414	1.660.995	7.578.371	(2.674.897)	4.903.474	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(255.012)	(87.845)	(320.470)	(663.327)	14.157	(649.170)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	139.846	109.590	165.479	414.915	-	414.915	Additions of fixed assets

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measure and the amount recognized in the consolidated financial statements are as follows: (continued)

31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
December 31, 2023 and for the Year Then Ended

	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang migas/ Oil and gas support services	Penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi/ Sales of goods and energy distribution and logistics services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan eksternal	4.225.808	1.644.519	6.694.064	12.564.391	-	12.564.391	External revenues
Pendapatan antarsegmen	31.729	176.316	355.677	563.722	(563.722)	-	Inter-segment revenues
Total pendapatan	4.257.537	1.820.835	7.049.741	13.128.113	(563.722)	12.564.391	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(3.856.178)	(1.587.362)	(6.511.828)	(11.955.368)	560.679	(11.394.689)	Total cost of revenues
Laba bruto	401.359	233.473	537.913	1.172.745	(3.043)	1.169.702	Gross profit
Beban penjualan	(4.522)	(1.331)	(1.709)	(7.562)	-	(7.562)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(306.428)	(84.016)	(111.035)	(501.479)	8.991	(492.488)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	55.851	14.641	7.602	78.094	(3.026)	75.068	Finance income
Beban keuangan	(73.770)	(16.374)	(29.033)	(119.177)	3.956	(115.221)	Finance expenses
Lain-lain - neto	26.805	(4.951)	(4.463)	17.391	(279)	17.112	Others - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	99.295	141.442	399.275	640.012	6.599	646.611	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(12.196)	(12.607)	(3.940)	(28.743)	-	(28.743)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan	87.099	128.835	395.335	611.269	6.599	617.868	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(20.083)	(21.170)	(73.484)	(114.737)	-	(114.737)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	67.016	107.665	321.851	496.532	6.599	503.131	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(15.242)	(1.499)	296	(16.445)	1.203	(15.242)	Other comprehensive income for the year after tax
Total laba komprehensif tahun berjalan	51.774	106.166	322.147	480.087	7.802	487.889	Total comprehensive income for the year
Informasi-informasi lain							Other information
Total aset	7.055.508	1.511.198	3.679.254	12.245.960	(2.644.478)	9.601.482	Total assets
Total liabilitas	2.552.298	626.202	2.234.171	5.412.671	(227.257)	5.185.414	Total liabilities
Ekuitas - neto	4.503.210	884.996	1.445.083	6.833.289	(2.417.221)	4.416.068	Equity - net
Penyusutan dan amortisasi	(221.966)	(94.270)	(308.754)	(624.990)	12.871	(612.119)	Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	177.850	133.128	216.120	527.098	2.082	529.180	Additions of fixed assets

Informasi tentang pelanggan utama

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

Information on major customers

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Bahan bakar minyak	1.489.552	1.949.588	Fuel oil
Kontraktor bagi hasil	636.139	704.933	Production sharing contractors
Pelanggan eceran/masyarakat	43.878	38.518	Retail customers/public
Lainnya	209.383	200.197	Others
Subtotal pihak ketiga	2.378.952	2.893.236	Sub-total third parties
Pihak berelasi (Catatan 32i)	11.014.061	9.671.155	Related parties (Note 32i)
Total	13.393.013	12.564.391	Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi tentang pelanggan utama (lanjutan)

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information on major customers (continued)

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group are not being provided exclusively to a certain group of customers.

35. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

35. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	713.668	503.129	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.298.500.000	7.298.500.000	Weighted average number of shares
Laba per saham (nilai penuh)	97,78	68,94	Earnings per share (full amount)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya - utang lain-lain dan titipan pelanggan dan beban akrual dan utang sukuk dianggap mendekati jumlah tercatatnya.
- Estimasi nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Aset keuangan diukur pada NWPKL yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi pada instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Estimasi nilai wajar pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	2.949.057	2.949.057	2.077.725	2.077.725
Piutang usaha - neto	3.154.215	3.154.215	3.011.104	3.011.104
Aset keuangan lancar lainnya - neto	119.881	119.881	39.478	39.478
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	229.602	229.602	379.502	379.502
Total	6.452.755	6.452.755	5.507.809	5.507.809

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, short-term bank loans, short - term employee benefits liability, trade payables, other non-current liabilities - other payables and customer deposits and accrued expenses dan sukuk payable are considered to approximate their carrying amounts.
- The estimated fair values of other non-current financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free interest rates for similar instruments.
- Financial asset measured at FVOCI that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognized at cost due to such investments in equity instruments have no quoted market price in an active market and their fair value cannot be reliably measureable.
- The estimated fair values of long-term bank loans are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position.

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other current financial assets - net
Other non-current financial assets - net
Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan jumlah tercatat dengan estimasi nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	130.068	171.231	171.231
Utang usaha	1.154.736	1.154.736	1.004.817	1.004.817
Liabilitas jangka pendek lainnya				
Titipan pelanggan	45.835	45.835	28.484	28.484
Utang lain-lain	24.303	24.303	26.181	26.181
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	284.091	284.091	274.538	274.538
Beban akrual	2.839.889	2.839.889	2.405.488	2.405.488
Utang sukuk	699.418	699.418	698.607	698.607
Pinjaman bank jangka panjang	184.439	184.439	-	-
Liabilitas sewa	143.077	143.077	373.379	373.379
Total	5.505.856	5.505.856	4.982.725	4.982.725

Hierarki Nilai Wajar

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	1.555.054	-	1.555.054	-
Properti investasi	573.050	-	573.050	-

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp903.727/For fixed assets with net book value of Rp903,727

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset tidak lancar				
Aset tetap *)	1.629.444	-	1.629.444	-
Properti investasi	540.489	-	540.489	-

*) Untuk aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp840.917/For fixed assets with net book value of Rp840,917

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the comparison between the carrying amounts and the estimated fair values of financial instruments in the consolidated statement of financial position. (continued)

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other current liabilities
Customer deposits
Other payables
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Sukuk payable
Long-term bank loan
Lease liability
Total

Fair Value Hierarchy

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

As of December 31, 2024, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Grup terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dampak perubahan tingkat suku bunga pinjaman terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Kenaikan 50 basis poin	2.397	7.505	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(2.397)	(7.505)	Decrease by 50 basis points

Penurunan/kenaikan laba sebelum pajak penghasilan tersebut terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain tetap tidak berubah.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, Pada 31 Desember 2024, Grup telah menggunakan SFOR sebagai acuan tingkat bunga untuk pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in interest rates of the loans. The effect of changes in interest rates of the loans to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Kenaikan 50 basis poin	2.397	7.505	Increase by 50 basis points
Penurunan 50 basis poin	(2.397)	(7.505)	Decrease by 50 basis points

Such decrease/increase in profit before income tax is mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates. The analysis assumes that all other variables remain constant.

Following the reform of the floating interest rate benchmark, on December 31, 2024, the Group already used SFOR as benchmark interest rate for bank loans denominated in US Dollars.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan tolak ukur harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$AS 10.722.845	173.249	\$AS 6.425.047	99.197	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$AS 48.195.148	778.689	\$AS 51.731.742	798.687	Trade receivables
	\$SG 25.253	301	\$SG 25.267	296	
Aset keuangan lancar lainnya	\$AS 673.762	10.886	\$AS 673.762	10.403	Other current financial assets
Aset lain-lain	\$AS 509	8	\$AS 509	8	Other assets
	€ 242.500	4.086	€ 242.500	4.156	
Total		967.219		912.747	Total
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS 422.400	6.825	\$AS 3.670.769	56.673	Short-term bank loans
Utang usaha	\$AS 6.913.722	111.705	\$AS 1.891.590	29.205	Trade payables
	\$SG 30.623	365	\$SG 110.795	1.298	
	£ 33.493	681	£ 27.117	536	
Liabilitas jangka pendek lainnya	\$AS 158.068	2.554	\$AS 139.905	2.160	Other current liabilities
Beban akrual	\$AS 9.160.337	148.004	\$AS 9.192.253	141.920	Accrued expenses
Total		270.134		231.792	Total
Aset neto		697.085		680.955	Net assets

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, revenues and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their prices are significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars). To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 19 Maret 2025, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp12.010.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Penguatan 1%	6.971	6.810	Strengthening by 1%
Pelemahan 1%	(6.971)	(6.810)	Weakening by 1%

Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

c. Risiko kredit

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah senilai dengan jumlah tercatat dari setiap aset keuangan.

Risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 been translated to the Rupiah using JISDOR and the middle rate transaction published by Bank Indonesia as of March 19, 2025 the net monetary assets would have been increased by approximately Rp12,010.

The following table demonstrates the sensitivity to changes in the exchange rate of foreign currencies. The effect of changes in the exchange rate of foreign currencies to profit before income tax is as follows:

The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

c. Credit risk

The Group's maximum exposure to credit risk is equal to the carrying amount of each financial assets.

The main credit risk faced by the Group arises from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	2.806.332	2.765.157
Lewat jatuh tempo		
1-30 hari	274.026	167.212
31-60 hari	31.171	44.349
61-150 hari	21.294	19.355
Lebih dari 150 hari	223.798	212.780
Total	3.356.621	3.208.853
Penyisihan penurunan nilai	(202.406)	(197.749)
Neto	3.154.215	3.011.104

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki rekam jejak yang baik dengan Grup.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

Not yet overdue
Overdue
1-30 days
31-60 days
61-150 days
Over 150 days
Total
Allowance for impairment
Net

The risk of trade receivables that are neither overdue nor impaired becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Depending on the Group's assessment, specific allowance may be made if a receivable was deemed uncollectible.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember/December 31, 2024

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	130.068	-	-	130.068	-	130.068	Short-term bank loans
Utang usaha	1.154.736	-	-	1.154.736	-	1.154.736	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya:							Other current liabilities:
Utang lain-lain	24.303	-	-	24.303	-	24.303	Other payables
Titipan pelanggan	45.835	-	-	45.835	-	45.835	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	284.091	-	-	284.091	-	284.091	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2.839.889	-	-	2.839.889	-	2.839.889	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	31.000	-	153.733	184.733	(294)	184.439	Long-term bank loans
Utang sukuk	700.000	-	-	700.000	(582)	699.418	Sukuk payable
Liabilitas sewa	118.118	11.635	22.591	152.344	-	152.344	Lease liabilities
Total	5.328.040	11.635	176.324	5.515.999	(876)	5.515.123	Total

31 Desember/December 31, 2023

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Total	Biaya pinjaman/ Costs of loan	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
Pinjaman bank jangka pendek	171.231	-	-	171.231	-	171.231	Short-term bank loans
Utang usaha	1.004.817	-	-	1.004.817	-	1.004.817	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya:							Other current liabilities:
Utang lain-lain	26.181	-	-	26.181	-	26.181	Other payables
Titipan pelanggan	28.484	-	-	28.484	-	28.484	Customer deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	274.538	-	-	274.538	-	274.538	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	2.405.488	-	-	2.405.488	-	2.405.488	Accrued expenses
Utang sukuk	-	700.000	-	700.000	(1.393)	698.607	Sukuk payable
Liabilitas sewa	255.042	111.140	30.363	396.545	-	396.545	Lease liabilities
Total	4.165.781	811.140	30.363	5.007.284	(1.393)	5.005.891	Total

e. Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

e. Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan, EPN dan EFK dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman bank (Catatan 16 dan 21). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali dan rasio pengembalian utang minimal sebesar 1,1 kali.

Rasio utang terhadap ekuitas dihitung berdasarkan total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas neto. Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Total liabilitas	5.724.826	5.185.414
Ekuitas - neto	4.903.474	4.416.068
Rasio utang terhadap ekuitas	1,2	1,2

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.

The Company, EPN and EFK are required to maintain certain level of capital by bank loan agreements (Notes 16 and 21). As of December 31, 2024 and 2023, this externally imposed capital requirement has been complied.

The Group's strategy is to maintain the maximum debt to equity ratio at 3 times and the minimum debt service coverage ratio at 1.1 times.

Debt to equity ratio was calculated by comparing total liabilities to net equity. The calculation of debt to equity ratios is as follows:

Total liabilities
Equity - net
Debt to equity ratio

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengembalian utang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi dikurangi dividen terhadap pembayaran pokok dan bunga. Pembayaran pokok dan bunga tidak termasuk pelunasan yang dipercepat. Perhitungan rasio pengembalian utang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak, bunga, penyusutan dan amortisasi	1.677.790	1.374.239
Dividen	201.220	189.032
Pembayaran pokok dan bunga	368.350	329.199
Rasio pengembalian utang	4,01	3,60

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

e. Capital management (continued)

Debt service coverage ratio was calculated by comparing earning before tax, interest, depreciation and amortization less dividend to principal and interest payment. Principal and interest payment exclude early repayment made. The calculation of debt service coverage ratios is as follows:

Profit before tax, interest, depreciation
and amortization
Dividend
Principal and interest payment
Debt service coverage ratio

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui: Utang usaha	85.378	103.019

Addition of fixed assets through:
Trade payable

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnyal/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	171.231	(43.969)	2.806	-	130.068	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	184.733	-	(294)	184.439	Long-term bank loans
Utang sukuk	698.607	-	-	811	699.418	Sukuk payable
Liabilitas sewa	373.379	(258.490)	-	28.188	143.077	Lease liabilities
Total	1.243.217	(117.726)	2.806	28.705	1.157.002	Total

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flow	Non- arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	128.258	43.261	(288)	-	171.231	Short-term bank loans
Utang sukuk	697.866	-	-	741	698.607	Sukuk payable
Liabilitas sewa	578.847	(258.639)	-	53.171	373.379	Lease liabilities
Total	1.404.971	(215.378)	(288)	53.912	1.243.217	Total

Perusahaan memiliki transaksi *non-cash* yang berkaitan dengan *reverse factoring arrangement*. Meskipun tidak ada penerimaan kas yang terjadi, selama tahun 2024 dan 2023, Grup mencatat utang usaha sebagai pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp85.814 dan Rp85.756. Transaksi ini tidak mempengaruhi arus kas yang dilaporkan, tetapi diungkapkan untuk memberikan informasi yang lengkap mengenai kewajiban perusahaan.

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows: (continued)

The company has non-cash transactions related to a reverse factoring arrangement. Although no cash receipts occur during the year 2024 and 2023, The Group records accounts payable as a short-term bank loan of Rp85,814 and Rp85,756, respectively. This transaction does not affect the reported cash flow but is disclosed to provide complete information regarding the company's obligations.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Pada tanggal 15 Januari 2025, ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Mei dan Juni 2024 tanggal 28 November 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp8.663.
- Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan, EFK dan ETSA menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia terkait fasilitas *Multi Option Trade* untuk keperluan modal kerja yang terdiri dari LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), dan *Clean Trust Receipt* ("CTR") dengan batas maksimum gabungan sebesar \$AS20.000.000.

Fasilitas TR, CTR dan IF dikenakan bunga sebesar SOFR (*Secured Overnight Financing Rate*) ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Dolar AS dan JIBOR ditambah margin tertentu per tahun untuk penarikan dalam Rupiah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Februari 2026.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- On January 15, 2025, ETSA received a refund for overpaid taxes based on the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for the VAT period of May and June 2024, dated November 28, 2024. After being compensated for underpaying taxes for the same tax period, the amount received is Rp8,663.
- On January 31, 2025, the Company, EFK and ETSA signed an Amendment to the Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia regarding the *Multi Option Trade* facilities for working capital purposes consisting of LC/SKBDN, BEP-Buyer, Invoice Financing ("IF"), Bank Guarantee ("BG"), RCF, SBLC, Trust Receipt ("TR"), and *Clean Trust Receipt* ("CTR") with a maximum combined limit of US\$20,000,000.

The TR, CTR and IF facilities bear interest at the rate of SOFR (Secured Overnight Financing Rate) plus certain margin per annum for withdrawal in US Dollar and JIBOR plus certain margin per annum for withdrawal in Rupiah. These facilities are available until February 1, 2026.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp35.218.
- d. Pada tanggal 16 Februari 2025, EFK menerima restitusi pajak atas Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) PPN periode Desember 2023 tanggal 31 Desember 2024. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp44.739.
- e. Pada tanggal 19 Februari 2025, ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Juli 2024 tanggal 14 Januari 2025. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp4.005.
- f. Pada tanggal 26 dan 28 Februari 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Januari dan April 2024 masing-masing sebesar Rp20.197 dan Rp6.515.
- g. Pada tanggal 6 Maret 2025, ETSA menerima pengembalian lebih bayar pajak atas Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) PPN periode pajak Agustus 2025 tanggal 4 Februari 2025. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp3.491.

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Elnusa Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai catatan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

- c. On February 11, 2025, the Company received a Tax Overpayment Determination Letter for corporate income tax for the 2023 tax year amounting to Rp35,218.
- d. On February 16, 2025, EFK received tax refunds for the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for the VAT period of December 2023, dated December 31, 2024. After being compensated by underpaying taxes for the same tax period, the amount received was Rp44,739.
- e. On February 19, 2025, ETSA received a refund for overpaid taxes based on the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for the VAT period of July 2024, dated January 14, 2025. After being compensated by underpaying taxes for the same tax period, the amount received is Rp4,005.
- f. On February 26 and 28, 2025, the Company received the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for VAT for the tax periods of January and April 2024, amounting to Rp20,197 and Rp6,515, respectively.
- g. On March 6, 2025, ETSA received a refund for overpaid taxes based on the Preliminary Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPPKP) for the VAT period of August 2024, dated February 4, 2025. After being compensated by underpaying taxes for the same tax period, the amount received is Rp3,491.

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Elnusa Tbk (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024 and statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024, and a summary of material accounting policies information. The Parent Entity's Financial Information is presented as note to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended.

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

**40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.489.555	1.278.915
Investasi jangka pendek	69.147	-
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	157.802	186.684
Pihak berelasi	1.656.821	1.313.284
Aset keuangan lancar lainnya - neto	2.649	121
Persediaan - neto	144.528	140.697
Uang muka - lancar	72.764	27.248
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	39.682	50.809
Biaya dibayar di muka	8.256	25.686
Total Aset Lancar	3.641.204	3.023.444
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi	65.396	8.497
Aset keuangan tidak lancar lainnya - neto	3.361	111.000
Investasi pada entitas anak	526.377	526.377
Uang muka - tidak lancar	11.716	37.074
Aset tetap - neto	831.269	896.087
Aset takberwujud - neto	19.937	6.492
Properti investasi - neto	131.636	131.724
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	336.886	190.636
Aset pajak tangguhan	134.036	108.928
Aset lain-lain	41.795	22.472
Aset hak guna	15.906	16.126
Total Aset Tidak Lancar	2.118.315	2.055.413
TOTAL ASET	5.759.519	5.078.857

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Short term investment
Trade receivables - net
Third parties
Related parties
Other current receivables - net
Inventories - net
Advances - current
Prepaid taxes - current portion
Prepaid expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Due from related party
Other non-current financial assets - net
Investments in subsidiaries - net
Advances - non-current
Fixed assets - net
Intangible assets - net
Investment properties - net
Prepaid taxes - non-current portion
Deffered tax assets
Other assets
Right of use assets
Total Non-current Assets
TOTAL ASSETS

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha:		
Pihak ketiga	296.255	214.462
Pihak berelasi	193.036	161.563
Liabilitas jangka pendek lainnya	39.683	37.649
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	273.305	177.676
Utang pajak	44.085	43.941
Beban akrual	1.303.809	1.139.417
Utang sukuk	699.418	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	11.733	8.763
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.861.324	1.783.471
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang – setelah dikurangi Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	5.821	8.731
Pinjaman bank	52.206	-
Utang sukuk	-	698.607
Liabilitas imbalan kerja	79.543	56.584
Total Liabilitas Jangka Panjang	137.570	763.922
TOTAL LIABILITAS	2.998.894	2.547.393
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar - 22.500.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	729.850	729.850
Tambahan modal disetor	453.011	453.011
Saldo laba:		
Dicadangkan	158.109	158.109
Tidak dicadangkan	1.488.080	1.242.960
Penghasilan komprehensif lain	(68.425)	(52.466)
EKUITAS - NETO	2.760.625	2.531.464
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.759.519	5.078.857

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade payables:
Third parties
Related parties
Other current liabilities
Short-term employee benefits liability
Taxes payable
Accrued expenses
Sukuk payable
Current maturities of long term debts
Lease liabilities
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long term debts-net of current maturities
Lease liabilities
Bank loan
Sukuk payable
Employee benefits liability
Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Authorized - 22,500,000,000 shares
Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Additional paid-in capital
Retained earnings:
Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive income
EQUITY - NET
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
PENDAPATAN	5.145.736	4.300.276	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.667.561)	(3.870.064)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	478.175	430.212	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.266)	(4.522)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(301.136)	(306.429)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	153.713	55.324	Interest income
Beban keuangan	(75.607)	(73.766)	Finance expenses
Pendapatan dividen	210.614	200.628	Dividend income
Lain-lain - neto	33.960	21.869	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	497.453	323.316	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(13.974)	(12.196)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	483.479	311.120	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(37.139)	(20.083)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	446.340	291.037	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program			Remeasurements of defined
imbalan pasti	(20.460)	(17.762)	benefit plans
Pajak tangguhan terkait	4.501	3.723	Related deferred tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(15.959)	(14.039)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	430.381	276.998	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		<i>Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income</i>	<i>Ekuitas - neto/ Equity - net</i>	
			<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Tidak dicadangkan/ Unappropriated</i>			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	729.850	453.011	158.109	1.140.955	(38.427)	2.443.498	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Dividen kas	-	-	-	(189.032)	-	(189.032)	<i>Cash dividend</i>
Laba komprehensif	-	-	-	291.037	(14.039)	276.998	<i>Comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	729.850	453.011	158.109	1.242.960	(52.466)	2.531.464	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Dividen kas	-	-	-	(201.220)	-	(201.220)	<i>Cash dividend</i>
Laba komprehensif	-	-	-	446.340	(15.959)	430.381	<i>Comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	729.850	453.011	158.109	1.488.080	(68.425)	2.760.625	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)

40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.880.549	4.363.529	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(3.402.336)	(3.101.389)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk karyawan	(1.313.364)	(953.739)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	164.849	308.401	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	95.895	228.183	Receipts of tax refunds
Penerimaan pendapatan keuangan	153.326	55.076	Receipts of finance income
Pembayaran kepada pemerintah	(3.682)	(3.274)	Cash paid to government
Pembayaran beban administrasi bank	(11.071)	(11.539)	Payments of bank administration expenses
Penerimaan lainnya - neto	112.744	1.338	Other receipts - net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	512.061	578.185	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari perusahaan asosiasi	210.614	200.628	Receipts of cash dividends from associates
Penerimaan dari penjualan aset tetap	703	307	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(168.449)	(153.539)	Purchases of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(69.147)	-	Placement of time deposits
Kas neto diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(26.279)	47.396	Net cash provided (used) by investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	52.500	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen kas	(201.220)	(189.032)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(12.795)	(12.072)	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga pinjaman dan imbalan sukuk	(65.115)	(63.000)	Payment of interest from expenses and sukuk
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	(56.958)	59.616	Proceeds (payment) from due to related party
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(283.588)	(204.488)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	8.446	(3.527)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	210.640	417.566	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.278.915	861.349	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.489.555	1.278.915	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT ELNUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELNUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK 227 mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada laporan laba rugi entitas induk ketika hak menerima dividen ditetapkan.

**40. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

Basis of preparation of the parent entity financial information

PSAK 227 regulates that when a Parent Entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in subsidiaries, associate entity and joint control entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

Investments in shares of stocks of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividend from subsidiaries in the Parent Entity's profit and loss when its right to receive the dividend is established.